

**PENGUNAAN MEDIA FILM AR-RIHLAH DENGAN DUBBING ARAB
DALAM MENINGKATKAN *MAHĀRAH AL-ISTIMĀ'* MAHASISWA
KELAS A ANGKATAN TAHUN 2021 PENDIDIKAN BAHASA
ARAB UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

Ammar Muhammad Alwi
105241102721

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN AJARAN 1446 H/2025**

PENGESAHAN SKRIPSI

**UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

FAKULTAS AGAMA ISLAM
Faculty of Islamic Religion | كلية الدراسات الإسلامية
Menara Iqra Lantai 4 - Jln. Sultan Alauddin, No. 250 Makassar 90221
Official Web: <https://fai.unismuh.ac.id> Email: fai@unismuh.ac.id

Prodi Pendidikan Agama Islam - Pendidikan Bahasa Arab - Hukum Ekonomi Syariah - Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)
Kemahasiswaan dan Pengajaran Islam & Bimbingan Konseling dan Pendidikan Islam



BERITA ACARA MUNAQOSYAH

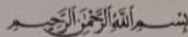


UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Faculty of Islamic Religion | كلية الدراسات الإسلامية

Menara Iqra Lantai 4 - Jln. Sultan Alauddin, No. 259 Makassar 90231
Official Web: <https://fai.unismuh.ac.id> Email: fai@unismuh.ac.id



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Dzulqaidah 1446 H/ 17 Mei 2025 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Ammar Muhammad Alwi**

NIM : 105241102721

Judul Skripsi : Penggunaan Media Film Ar-Rihlah Dengan Dubbing Arab Dalam Meningkatkan Maharah Al-Istima' Mahasiswa Kelas A Angkatan Tahun 2021 Pendidikan Bahasa arab Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Mahlani S, S. Th.I., M.A.

(.....)

2. Abdillah S. S. Pd.I., M.A.

(.....)

3. Ummu Fadhilah Imran Ibrahim, Lc., M. Pd.

(.....)

4. Muhammad Yasin, Lc., M.A.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



Kampus
Merdeka



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ammar Muhammad Alwi

NIM : 105241102721

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Agama Islam

Kelas : VIII A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).

Saya tidak melakukan Penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat kesadaran.

Makassar, 23 Rabi'ul Akhir 1447 H
15 Oktober 2025 M

Yang Membuat Pernyataan



Ammar Muhammad Alwi
105241102721

MOTTO (الشعار)

“Semua orang pusing, nanti tidak pusing kalau sudah di syurga”

Aldi taher (Sutradara Film, Penyanyi, Artis, *Content Creator*)



PERSEMBAHASAN (الإهداء)

Penulis mempersembahkan tugas akhir ini kepada:

Ibunda tercinta, terima kasih atas cinta dan doa yang selalu Ibu berikan. Dukungan Ibu memudahkan setiap langkahku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ayahanda, terima kasih atas bimbingan dan semangat yang Ayah tanamkan. Nasihat Ayah membantuku menjaga fokus dan disiplin selama proses penelitian.

Adik-adikku, terima kasih atas kebersamaan dan dukungan yang tak pernah berhenti. Kehadiran kalian membuat perjalanan akademik ini lebih ringan dan berarti.



ABSTRAK (المخلص)

Ammar Muhammad Alwi. 105241102721. Penggunaan Media Film *Ar-Rihlah* Dengan *Dubbing* Arab Dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Istimā'* Mahasiswa Kelas A Angkatan Tahun 2021 Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Muhammad Ibrahim dan Radhi Al Mardhi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan Media Film *Ar-Rihlah* dengan *dubbing* Arab dalam meningkatkan *Mahārah Al-Istimā'* mahasiswa kelas A angkatan tahun 2021 Pendidikan Bahasa Arab Unismuh makassar, dan mengetahui persepsi mahasiswa kelas A angkatan tahun 2021 Pendidikan Bahasa Arab tentang penggunaan media film *Ar-Rihlah dubbing* Arab dalam meningkatkan *Mahārah Al-Istimā'*.

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui pretest -posttest dan angket persepsi yang diisi oleh sampel penelitian (mahasiswa kelas A tahun 2021 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Media Film *Ar-Rihlah* dengan *dubbing* bahasa Arab terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak (*mahārah al-istimā'*) mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan skor rata-rata dari pretest ke posttest, dari 55,26 menjadi 80,53. Hasil uji-t (paired sample t-test) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000, yang berada jauh di bawah ambang batas 0,05. Selain itu, nilai t-hitung sebesar -18,00 mengindikasikan perbedaan yang sangat kuat setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian, Penggunaan media film tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menarik, tetapi juga berdampak nyata terhadap peningkatan kemampuan mendengar mahasiswa. Hasil dari sisi persepsi, mayoritas Mahasiswa menunjukkan persepsi yang sangat positif terhadap penggunaan Media Film *Ar-Rihlah* dalam pembelajaran *Mahārah Al-Istimā'*. Berdasarkan hasil angket yang terdiri dari 190 respon, mayoritas mahasiswa memilih kategori "setuju" (48,42%) dan "sangat setuju" (38,42%) terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan. Hanya sebagian kecil yang menjawab "ragu-ragu" (12,11%) dan "tidak setuju" (1,05%), dan tidak ada yang menjawab "sangat tidak setuju". Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai Media Film sebagai alat bantu yang efektif, menarik, serta mampu meningkatkan pemahaman terhadap bahasa Arab secara kontekstual dan komunikatif. Temuan ini memperkuat hasil kuantitatif bahwa Media Film tidak hanya membantu dari sisi keterampilan, tetapi juga dari sisi motivasi dan kenyamanan belajar.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Film *Ar-Rihlah*, *Maharah Al-Istima'*, *Dubbing* Arab.

ABSTRACT

Ammar Muhammad Alwi. 105241102721. The Use of Ar-Rihlah Film with Arabic *Dubbing* to Improve Listening Skills of Class A Students of the 2021 Cohort at the Arabic Language Education Program, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Muhammad Ibrahim and Muhammad Radhi Al Mardhi.

This study aims to examine the use of the Ar-Rihlah film with Arabic *dubbing* in enhancing the listening skills of Class A students from the 2021 cohort of the Arabic Language Education Program at Muhammadiyah University of Makassar. It also investigates the students' perceptions regarding the use of this media in learning.

The research applied a quantitative method, employing a pretest-posttest design and a perception questionnaire distributed to the research sample (Class A students from the 2021 academic year).

The findings revealed that the use of Ar-Rihlah film with Arabic *dubbing* was effective in improving students' listening skills. This was evidenced by a significant increase in the average score from the pretest (55.26) to the posttest (80.53). A paired sample t-test indicated a statistically significant difference ($p = 0.000$), which is well below the 0.05 threshold, with a t-value of -18.00 , suggesting a strong effect of the intervention. Additionally, students' perceptions were overwhelmingly positive. Of the 190 responses collected, the majority of students selected "agree" (48.42%) and "strongly agree" (38.42%) regarding the use of the film as a learning medium. Only a small percentage responded with "neutral" (12.11%) or "disagree" (1.05%), and none responded with "strongly disagree." These results indicate that students found the film to be an engaging and effective tool for improving their contextual and communicative understanding of Arabic. The findings support that film media enhances not only language skills but also learning motivation and comfort.

Keywords: Learning Media, Ar-Rihlah Film, Listening Skills, Arabic Dubbing.

الملخص

عمار محمد علوي، 105241102721. استخدام وسيلة فيلم "الرحلة" بالدبلجة العربية في تنمية مهارة الاستماع لدى طلاب الصف "أ" دفعة 2021 قسم تعليم اللغة العربية بجامعة المحمدية مكسر. بإشراف: محمد إبراهيم محمد راضي المرضي.

يهدف هذا البحث إلى معرفة استخدام وسيلة فيلم "الرحلة" بالدبلجة العربية في تحسين مهارة الاستماع لدى طلاب الصف "أ" دفعة 2021 بقسم تعليم اللغة العربية، وكذلك معرفة تصورات الطلاب حول استخدام هذا الفيلم في تعلم مهارة الاستماع.

يعتمد هذا البحث على المنهج الكمي التحليلي، باستخدام أدوات جمع البيانات من خلال اختبار قبلي وبعدي، واستبيان لقياس تصورات الطلاب، حيث شملت العينة طلاب الصف "أ" عام 2021. أظهرت نتائج البحث أن استخدام وسيلة فيلم "الرحلة" بالدبلجة العربية أثبتت فعاليتها في تنمية مهارة الاستماع لدى الطلاب. وقد تبين ذلك من خلال ارتفاع متوسط الدرجات من الاختبار القبلي إلى الاختبار البعدي، من (55.26) إلى (80.53). كما أظهرت نتيجة اختبار (t) للأزواج المترابطة وجود فرق دال إحصائيًا بين نتائج الاختبارين، حيث بلغت قيمة الدلالة (0.000) (p)، وهي أقل بكثير من الحد المعياري (0.05). بالإضافة إلى ذلك، فإن قيمة (t) المحسوبة (-18.00) تشير إلى وجود تأثير قوي بعد تطبيق المعالجة. وبناءً على ذلك، فإن استخدام وسيلة الفيلم لا يوفر فقط تجربة تعليمية ممتعة، بل يترك أيضًا أثرًا واضحًا في تحسين قدرة الطلاب على الاستماع.

ومن ناحية التصورات، أظهرت غالبية الطلاب تصورًا إيجابيًا للغاية تجاه استخدام وسيلة فيلم "الرحلة" في تعلم مهارة الاستماع. ووفقًا لنتائج الاستبانة التي شملت (190) استجابة، اختار معظم الطلاب فئة "موافق" بنسبة (48.42%)، و"موافق جدًا" بنسبة (38.42%) على العبارات المقدمة. بينما أجاب عدد قليل بـ "محايد" بنسبة (12.11%)، و"غير موافق" بنسبة (1.05%)، ولم يجب أحد بـ "غير موافق" تمامًا. وهذا يدل على أن الطلاب يرون أن وسيلة الفيلم أداة فعالة وجذابة، وتُسهم في تعزيز فهمهم للغة العربية في سياقاتها الواقعية والتواصلية. وتعزز هذه النتائج الكمية أن وسيلة الفيلم لا تساعد فقط في الجانب المهاري، بل تسهم أيضًا في جانب التحفيز والراحة أثناء التعلم.

الكلمات المفتاحية: الوسائل التعليمية، فيلم الرحلة، مهارة الاستماع، الدبلجة العربية.

KATA PENGANTAR (كلمة تمهيدية)

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Film *Ar-Rihlah Dengan Dubbing* Arab Dalam Meningkatkan *Maharah Al-Istima’* Mahasiswa Kelas A Angkatan 2021 Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar”.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan petunjuk dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, terutama pada kedua orang tua saya, Ayahanda Muhammad Alwi Sultan dan Ibunda Muliany Ali yang telah banyak berkorban dalam mendidik dan mengantarkan anaknya ini hingga berada di titik ini. Skripsi ini menjadi persembahan untuk kedua orang tua saya.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga ingin saya ucapkan kepada:

1. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dan wakil dekan dan seluruh aktivitas akademik.
3. Nur Fadhilah Amin, S. Pd. I., M. Pd. I. Ketua Jurusan pendidikan Bahasa Arab yang senantiasa membantu penulis dalam persoalan akademik.

4. H. Lukman Abdul Shamad, Lc. Mudir Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dr. Muhammad Ibrahim, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing I dan Muhammad Radhi Al mardhi, Lc., MA. selaku dosen pembimbing II. Terima kasih atas bimbingan dan kesabarannya selama penyusunan skripsi hingga selesai.
6. Seluruh dosen dan staf pada Fakultas Agama Islam. Terima kasih atas ilmu dan layanannya yang telah diberikan selama saya menempuh pendidikan di Prodi Pendidikan Bahasa Arab
7. Teman-temanku di kelas VIII A Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Terima kasih dukungan, semangat perjuangan dan kerja samanya selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata peneliti mengucapkan jazakumullahu khairan katsiran atas semua yang telah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan seluruh urusan dan langkah-langkah kita dalam meniti kehidupan ini.

Makassar, 15 Mei 2025
Peneliti

Ammar Muhammad Alwi

DAFTAR ISI (قائمة المحتويات)

HALAMAN SAMPUL.....	I
PENGESAHAN SKRIPSI.....	II
BERITA ACARA MUNAQOSYAH	III
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	IV
MOTTO (الشعار).....	V
PERSEMBAHASAN (الإهداء)	VI
ABSTRAK (الملخص).....	VII
KATA PENGANTAR (كلمة تمهيدية).....	X
DAFTAR ISI (قائمة المحتويات).....	XII
DAFTAR TABEL (قائمة الجداول).....	XV
DAFTAR GAMBAR (قائمة الأشكال).....	XVI
DAFTAR LAMPIRAN (قائمة الملاحق).....	XVII
BAB I PENDAHULUAN (المقدمة).....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH (خلفية البحث).....	1
B. RUMUSAN MASALAH (أسئلة البحث).....	4
C. TUJUAN PENELITIAN (أهداف البحث).....	4
D. MANFAAT PENELITIAN (فوائد البحث).....	4
E. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN (الدراسات السابقة ذات الصلة).....	6
BAB II KAJIAN TEORETIS (الإطار النظري).....	10

A. LANDASAN TEORI (الإطار النظري)	10
1. Pengertian Media Pembelajaran	10
2. Media Film Dalam Pembelajaran	11
3. Keunggulan Dan Kelemahan Media Film Dalam Pembelajaran	14
4. Pengertian <i>Mahārah Al-Istimā'</i>	15
5. Jenis-Jenis Menyimak (<i>Al-Istimā'</i>)	17
6. Tujuan dalam meningkatkan <i>Mahārah Al-Istimā'</i>	19
7. Kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran <i>Mahārah Al-Istimā'</i>	20
8. Langkah-Langkah Dalam Meningkatkan <i>Mahārah Al-Istimā'</i>	24
9. Relevansi Media Film Dengan <i>Mahārah Al-Istimā'</i>	27
B. KERANGKA BERPIKIR (الهيكـل الفكري)	30
C. HIPOTESIS PENELITIAN (فرضية البحث)	31
BAB III METODE PENELITIAN (منهج البحث)	32
A. DESAIN PENELITIAN (تصميم البحث)	32
B. VARIABEL PENELITIAN (متغيرات البحث)	33
C. DEFINISI OPERASIONAL (التعريف الإجرائي)	33
D. LOKASI OBYEK DAN WAKTU PENELITIAN (مكان البحث وموقعه ووقته)	34
E. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN (المجتمع والعينة)	35
F. INSTRUMENT DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA (أدوات البحث و أساليب جمع البيانات)	38
G. VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMENT (الصدق والثبات)	40
H. TEKNIK PENGOLAAN DAN ANALISIS DATA (أسلوب إدارة البيانات وتحليلها)	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN (نتائج البحث ومناقشته)	46

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN (لمحة عامة عن مكان البحث).....	46
B. HASIL PENELITIAN (نتائج البحث).....	51
C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN (مناقشة البحث).....	65
BAB V PENUTUP (الخاتمة).....	68
A. KESIMPULAN (الخلاصة)	68
B. SARAN-SARAN (الإقتراحات).....	69
DAFTAR PUSTAKA (قائمة المصادر والمراجع).....	70
LAMPIRAN (الملاحق).....	72



DAFTAR TABEL (قائمة الجداول)

Tabel 3.1: Desain Penelitian	32
Tabel 3.2: Populasi Penelitian.....	37
Tabel 3.3: Sampel Penelitian.....	37
Tabel 4 1: Jumlah mahasiswa kelas A aktif Prodi PBA tahun akademik 2021/2022.....	50
Tabel 4.2: : Skala Nilai Pre-test dan Post-test.....	52
Tabel 4.3: Hasil Pre-test Mahasiswa Sebelum Perlakuan.....	53
Tabel 4.4: Hasil Post-test Mahasiswa Sesudah Perlakuan	54
Tabel 4.5: deskriptif data.....	55
Tabel 4.6: Deskriptif lengkap.....	56
Tabel 4.7: Hasil uji Normalitas	58
Tabel 4.8: Paired Samples Statistics	59
Tabel 4.9: Paired Samples Correlations	59
Tabel 4.10: Paired Samples Test.....	60
Tabel 4.11: Soal Angket Pernyataan Mahasiswa.....	63
Tabel 4.12: Hasil Pernyataan Angket Persepsi Mahasiswa	63
Tabel 4.13: Klasifikasi Frekuensi Hasil Angket Persepsi Mahasiswa	64
Tabel 4: Deskripsi soal pretest dan posttest	72
Tabel 5: soal Pretest dan Posttest	73

DAFTAR GAMBAR (قائمة الأشكال)

Gambar 2.1: Kerangka Berpikir	30
Gambar 2: Validasi <i>Instrument</i> 1	74
Gambar 3: Validasi <i>Instrument</i> 2	75
Gambar 4: Intervensi Menonton Film <i>Ar-Rihlah</i>	76
Gambar 5: Intervensi Menonton Film <i>Ar-Rihlah</i> (2)	76
Gambar 6: Intervensi Menonton Film <i>Ar-Rihlah</i> (3)	77
Gambar 7: Pengisian Angket Persepsi	77
Gambar 8: Pengisian Angket Persepsi (2)	77
Gambar 9: Surat Permohonan Izin Meneliti	78
Gambar 10: Surat Balasan Keterangan Telah Meneliti	79
Gambar 11: Plagiasi Skripsi	80

DAFTAR LAMPIRAN (قائمة الملاحق)

Lampiran 1: <i>Instrument</i> penelitian.....	72
Lampiran 2: Lembar Validasi <i>Instrument</i> Penelitian.....	74
Lampiran 3: Dokumentasi.....	76
Lampiran 4: Surat Permohonan Izin Meneliti.....	78
Lampiran 5: Surat Balasan Keterangan Telah Meneliti.....	79
Lampiran 6: Hasil Tes Plagiasi Skripsi.....	80
Lampiran 7: Riwayat Hidup.....	81



BAB I

PENDAHULUAN (المقدمة)

A. Latar Belakang Masalah (خلفية البحث)

Guru memegang peran strategis sebagai perancang pengalaman belajar yang mampu menjawab keragaman kebutuhan mahasiswa, terutama dalam melatih *Mahārah Al-Istimā'*. Tekanan beban administrasi, ukuran kelas yang besar, dan variasi kompetensi mendengarkan membuat guru kesulitan memberikan bimbingan individual. Banyak sesi mendengarkan hanya menjadi rekaman pasif tanpa arah yang jelas, sehingga mahasiswa kurang terlatih menangkap intonasi, menangkap kosakata kontekstual, dan menafsirkan makna implisit.¹

Ketersediaan media pembelajaran autentik untuk *Mahārah Al-Istimā'* masih minim dan sering tidak sesuai kebutuhan. Sebagian guru mengandalkan rekaman audio standar yang berisi dialog sehari-hari, namun kosakata dan gaya bicara dalam rekaman tersebut kerap terlalu sederhana atau tidak relevan dengan konteks budaya Arab modern. Akibatnya, mahasiswa merasa bosan, kesulitan memahami ragam dialek, dan kurang termotivasi untuk berlatih mendengarkan dalam situasi nyata.

Proses kognitif mahasiswa dalam pembelajaran mendengarkan menuntut kemampuan kompleks: menyeleksi informasi, menyimpan kosakata baru, serta membangun skema makna. Strategi seperti pra-tatap konteks dan

¹ Aenullael Mukarromah dan Meyyana Andriana, *Peranan Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran*, *Journal of Science and Education Research*, (2022) (1) 1, h. 43-44.

segmentasi klip jarang diterapkan karena waktu terbatas. Ketika durasi mendengarkan terlalu panjang tanpa panduan terstruktur, mahasiswa mudah kewalahan, kehilangan fokus, dan gagal merefleksikan pemahaman, padahal keenam tahap pemrosesan mendengarkan (menyimak sekilas, mendengarkan detail, menginterpretasi, mengevaluasi, dan mengintegrasikan informasi) sangat penting.

Penyusunan jadwal belajar di kelas sering kali memfavoritkan kegiatan diskusi dan latihan berbicara, sementara sesi mendengarkan dipadatkan di akhir. Kondisi ini membuat mahasiswa tidak mendapat cukup waktu untuk menelaah materi audio-visual secara mendalam dan menerapkan umpan balik dari guru. Celah antara tujuan penguasaan maharah al-istima' dengan capaian nyata mahasiswa semakin melebar, terlihat dari rendahnya skor tes mendengarkan meski kemampuan berbicara dan menulis relatif lebih baik.²

Penggunaan film animasi “*Ar-Rihlah*” diusulkan sebagai solusi yang mengintegrasikan kualitas audio-visual tinggi, konteks budaya Arab autentik, dan narasi interaktif. Durasi film 1 jam 49 menit dibagi menjadi klip pendek. Dalam versi Arab *Ar-Rihlah*, naskah dialog *didubbing* sebagian besar menggunakan bahasa Arab baku (*fushā*) yang dikemas secara jelas dan terstruktur. Pilihan *fushā* ini tidak hanya menguatkan nuansa historis abad ke-6 M, tetapi juga memudahkan pendengar memahami kosakata kunci seperti istilah (جَيْش pasukan, مَدِينَة kota, سِتْر perlindungan) tanpa gangguan dialek lokal.

² Salwa Azizah Rahman, dkk., *Manfaat Pembiasaan Istima' Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia*, Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra, (2024) (2) 1, h. 251-252.

Beberapa adegan emosional, misalnya saat Aws berdebat dengan teman lamanya atau menyemangati penduduk Yastrib, disuntikkan nuansa *‘āmmiyya* ringan (seperti penggunaan kata *أَيُّوَهْ* “*aiwah*” untuk “*ya*”) agar karakter terasa lebih dekat dan natural. Dengan demikian, film ini menyeimbangkan kekakuan *fushā* untuk kejelasan narasi sejarah dan keluwesan *amiyyah* untuk menambah kedalaman emosi.

Informasi yang tersaji dalam *Ar-Rihlah* meliputi gambaran peristiwa “Tahun Gajah”, mulai dari ancaman pasukan *Abraha*, strategi pertahanan Ka’bah, hingga mujizat burung *Abābīl* serta nilai-nilai kepahlawanan dan solidaritas. Penonton disugahi data historis tentang struktur masyarakat Mekah dan Madinah, detail geografis rute perjalanan karavan, serta aspek religius yang menekankan pertolongan ilahi. Selain itu, film menampilkan kosakata khusus keagamaan (*كَعْبَة* Ka’bah, *إِيمَان* iman, *مُعْجِزَة* mujizat), tata bahasa *fushā* yang konsisten, dan struktur kalimat yang mendukung pembelajaran *mahārah al-istimā’* (kemahiran mendengar). Dengan dua dimensi ini, keakuratan bahasa dan kekayaan informasi terkait film *Ar-Rihlah* menjadi media efektif untuk meningkatkan keterampilan mendengar dan wawasan sejarah Islam.

B. Rumusan Masalah (أسئلة البحث)

Dengan berlandaskan pada latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media film *Ar-Rihlah* dengan *dubbing* arab dapat meningkatkan *Mahārah Al-Istimā'* mahasiswa kelas A angkatan tahun 2021 Pendidikan Bahasa Arab Unismuh makassar?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa kelas A angkatan tahun 2021 Pendidikan Bahasa Arab Unismuh makassar terkait media film *Ar-Rihlah dubbing* arab dalam meningkatkan *Mahārah Al-Istimā'*?

C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث)

Rumusan masalah di atas menjadi acuan bagi peneliti dalam menentukan arah tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui bahwa penggunaan media film *Ar-Rihlah* dengan *dubbing* Arab dapat meningkatkan *Mahārah Al-Istimā'* mahasiswa Kelas A Angkatan 2021 Pendidikan Bahasa Arab Unismuh Makassar.
2. Mengetahui persepsi mahasiswa kelas A angkatan tahun 2021 Pendidikan Bahasa Arab terkait media film *Ar-Rihlah dubbing* arab dalam meningkatkan *Mahārah Al-Istimā'*

D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث)

1. Manfaat Teoritis

Studi ini dapat membangun teori tentang penggunaan media film dalam pembelajaran. Dalam pendidikan bahasa, film akan dievaluasi

sebagai media pembelajaran. Ini akan memberikan wawasan baru tentang bagaimana media film dapat membantu proses pembelajaran, terutama dalam hal meningkatkan keterampilan mendengarkan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengasah keterampilan metodologi penelitian, terutama dalam bidang pendidikan bahasa dan media pembelajaran serta menjadi bahan referensi bagi peneliti lain dalam pengembangan *Mahārah Al-Istimā'* peserta didik dengan menggunakan media film.

b. Bagi dosen

Dosen bahasa arab di Unismuh Makassar dan institusi lain dapat menerapkan metode ini untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka dengan menggunakan pendekatan yang lebih interaktif dan menarik serta dengan menggunakan film yang relevan dengan bahasa dan budaya Arab, dosen memperoleh referensi dan metode baru untuk mengajar.

c. Bagi mahasiswa

Mahasiswa yang mempelajari bahasa arab akan memperoleh cara baru untuk meningkatkan *Mahārah Al-Istimā'* mereka dengan cara yang menarik dan menyenangkan serta mahasiswa dapat lebih mudah memahami konteks sosial dan budaya dari bahasa yang mereka pelajari dengan menonton film yang memiliki latar budaya yang relevan.

d. Bagi universitas Muhammadiyah makassar

Dengan memasukkan pendekatan pembelajaran baru ke dalam kurikulum, penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan program studi Pendidikan Bahasa Arab.

E. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan (الدراسات السابقة ذات الصلة)

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti, maka ditemukan bahwa terdapat berbagai penelitian yang relevan dengan judul penelitian peneliti saat ini, yaitu memiliki kemiripan ataupun kesamaan metode yang dipakai berupa penggunaan media film dalam proses pembelajaran, meski secara signifikan tidak sama secara keseluruhan.

Peneliti menghimpun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian peneliti yang berjudul “Penggunaan Media Film Ar-Rihlah Dengan Dubbing Arab Dalam meningkatkan Mahārah Al-Istimā’ Mahasiswa kelas A Angkatan tahun 2021 Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar” guna menambah wawasan peneliti dalam menyusun proposal skripsi ini dan juga menambah wawasan para pembaca. Berikut beberapa penelitian yang relevan:

1. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Hamidah dan Marsiah dari Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya, berjudul “Pembelajaran *Mahārah Al-Istimā’* dengan Memanfaatkan Media *YouTube*: Problematika dan Solusi” (Desember 2020), Penelitian yang dilakukan oleh Hamidah dan Marsiah bertujuan untuk menggali pemanfaatan media *YouTube* dalam pembelajaran *Mahārah Al-Istimā’* serta mengidentifikasi problematika dan solusi yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan berfokus pada pemanfaatan film dari *YouTube*, baik secara daring maupun luring. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan media audio-visual sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan menyimak serta pada kesadaran pentingnya pemilihan media yang tepat dan menarik bagi peserta didik. Namun, penelitian skripsi ini berbeda secara mendasar dalam hal desain dan pendekatan. Peneliti menggunakan desain pra-eksperimen kuantitatif dengan pretest dan posttest untuk mengukur efektivitas media film *Ar-Rihlah* dalam meningkatkan *Mahārah Al-Istimā'*. Selain itu, film yang digunakan merupakan film animasi modern yang telah melalui proses pemilihan dan penyelarasan konteks budaya Arab yang relevan, sehingga memberikan kontribusi praktis yang lebih terarah pada pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi.³

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Bela Noviana Dewi dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang dipublikasikan pada Juli 2022 dengan judul “Media Film untuk Pembelajaran *Mahārah Al-Istimā'* di Pondok Pesantren Modern Gontor Putri: Implementasi dan Analisis Respon Santriwati.” Penelitian Bela Noviana Dewi menelaah implementasi dan respon santriwati terhadap penggunaan media film dalam pembelajaran *Mahārah Al-Istimā'* di Pondok Pesantren Modern Gontor Putri. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan menghasilkan temuan

³ Hamidah dan Marsiah, *Pembelajaran Maharah Al-Istima' Dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika Dan Solusi*, Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, (2020) (8) 2, h. 147.

bahwa penggunaan film dapat meningkatkan minat dan antusiasme belajar santriwati, serta memperkaya pengalaman menyimak mereka melalui gabungan unsur audio dan visual. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan skripsi yang dilakukan, terutama dalam aspek penggunaan media film sebagai alat bantu pembelajaran menyimak dan fokus pada respon peserta didik. Namun, penelitian ini berbeda dari segi metode dan konteks. Penelitian Bela hanya mengkaji tanggapan secara kualitatif tanpa pengukuran kuantitatif terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian ini mengintegrasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif melalui penggunaan tes *pre-post test* dan angket persepsi mahasiswa. Selain itu, penelitian ini menggunakan media film yang spesifik dan kontekstual, yakni film *Ar-Rihlah* yang membawa nilai sejarah dan budaya Arab, serta diterapkan pada lingkungan kampus dengan karakteristik mahasiswa yang berbeda dari lingkungan pesantren.⁴

3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Husnaeni, Akmal, dan Amran AR dari Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, yang diterbitkan pada tahun 2021 dengan judul “Pemanfaatan Media Audio Visual (Film Berbahasa Arab) dalam Meningkatkan Istima’ Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab.” Penelitian Husnaeni, Akmal, dan Amran AR meneliti pemanfaatan film berbahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan menyimak mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dengan pendekatan kuantitatif eks-post facto.

⁴ Bela Noviana Dewi, *Media Film untuk Pembelajaran Mahārah Al-Istimā’ di Pondok Pesantren Modern Gontor Putri: Implementasi dan Analisis Respon Santriwati*, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, (2022) (3) 2, h. 124.

Fokus utama penelitian tersebut adalah mengkaji pengaruh media audio-visual terhadap kemampuan *istimā'*, yang menunjukkan bahwa penggunaan film dapat menjadi solusi atas rendahnya kemampuan menyimak mahasiswa. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian skripsi ini dalam penggunaan media film berbahasa Arab sebagai strategi penguatan *Mahārah Al-Istimā'*. Namun, terdapat perbedaan signifikan pada desain penelitian dan media yang digunakan. Penelitian terdahulu tidak menggunakan perlakuan langsung atau pengukuran eksperimen yang sistematis, sedangkan dalam skripsi ini, peneliti secara langsung memberikan intervensi berupa penayangan film *Ar-Rihlah* dengan dubbing Arab dan mengukur perubahan hasil belajar melalui pretest dan posttest. Selain itu, penelitian ini juga menggali persepsi mahasiswa secara menyeluruh terhadap pengalaman belajar mereka dengan media tersebut, sehingga memberikan dimensi evaluatif yang lebih lengkap terhadap efektivitas penggunaan film dalam pembelajaran bahasa Arab.⁵

⁵ Husnaeni dkk, *Pemanfaatan Media Audio Visual (Film Berbahasa Arab) dalam Meningkatkan Istimā' Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab*, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, (2021) (3) 2, h. 69.

BAB II

KAJIAN TEORETIS (الإطار النظري)

A. Landasan Teori (الإطار النظري)

1. Pengertian Media Pembelajaran

Istilah media berasal dari bahasa Latin yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Dalam konteks pembelajaran, media berfungsi sebagai saluran penyampaian informasi dari guru ke siswa demi tercapainya proses belajar yang efektif. Lebih rinci, media mencakup perangkat grafis, fotografis, dan elektronik yang mampu menangkap, mengolah, serta menyajikan kembali informasi dalam bentuk visual maupun verbal. Selanjutnya, media pembelajaran memudahkan siswa dalam memahami materi secara efisien dan efektif. Dengan demikian, media adalah sarana utama untuk menyalurkan informasi dalam proses belajar-mengajar.⁶

Media pembelajaran mencakup berbagai perangkat fisik yang digunakan untuk menyampaikan materi pengajaran, seperti buku, tape recorder dan kaset audio, kamera video dan video recorder, film, slide, foto, grafik, televisi, hingga komputer. Dengan kata lain, media ini berfungsi sebagai sumber belajar atau sarana yang memuat konten pembelajaran di sekitar siswa, sehingga dapat merangsang minat dan memfasilitasi proses belajar mereka. Selain itu, media pembelajaran juga sering dipahami sebagai kombinasi antara perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak

⁶ Muhammad Hasan, dkk., *Media Pembelajaran*, (Klaten: Tahta Media Group, 2021).hal. 27-28.

(*software*): hardware adalah alat fisik, misalnya komputer atau proyektor, sementara software berupa konten digital atau program yang diinstal di dalamnya untuk menyampaikan pesan pendidikan. Dengan demikian, integrasi hardware dan software memastikan materi dapat disajikan secara interaktif, variatif, dan adaptif sesuai kebutuhan siswa, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.⁷

Maka dapat disimpulkan bahwasanya media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang berfungsi sebagai perantara dalam proses penyampaian informasi dari guru kepada siswa, yang mencakup perangkat fisik dan digital untuk membantu memahami materi secara lebih efektif dan efisien. Media ini tidak hanya mencakup alat-alat seperti buku, audio, video, hingga komputer, tetapi juga memadukan perangkat keras dan perangkat lunak agar pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif dan menarik, sehingga mampu meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar.

2. Media Film Dalam Pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran merupakan suatu proses dan metode untuk menciptakan atau memodifikasi media pembelajaran agar selaras dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Seiring dengan kemajuan zaman yang terus berkembang, kebutuhan dalam pembelajaran pun ikut berubah. Peserta didik memerlukan sarana yang memadai agar proses belajar berjalan secara efektif dan efisien. Kebutuhan ini menuntut

⁷ Siti Mahmuda, *MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*, An-Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab (2018) (20) 01, h. 131.

guru untuk lebih cermat dalam merancang proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, penggunaan media yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan peserta didik sangat dianjurkan agar materi dapat tersampaikan secara maksimal.⁸

Saat ini, dunia pendidikan menuntut adanya integrasi inovasi yang kreatif dan relevan. Pendekatan pembelajaran telah bergeser dari metode ceramah yang bersifat guru-sentris yang sering kali memicu kebosanan dan menurunkan motivasi belajar siswa menuju metode yang lebih interaktif. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran yang tepat menjadi sangat krusial, salah satunya melalui penggunaan film sebagai alat bantu belajar. Film dinilai efektif karena memiliki daya tarik visual dan audio yang kuat, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan tidak monoton. Sebagai media pembelajaran, film memiliki kelebihan dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam dengan karakteristik yang berbeda-beda. Media audio, visual, maupun gabungan keduanya memungkinkan siswa untuk menyaksikan fenomena yang sulit diamati secara langsung, seperti bencana alam banjir, gempa bumi, atau tsunami. Selain itu, film juga berperan penting dalam mendukung pembelajaran sains, misalnya melalui visualisasi organ tubuh dalam sistem pernapasan dan pencernaan beserta fungsinya. Dengan berbagai manfaat

⁸ Mollah. *Pengembangan Media Pembelajaran Film Pendek Berbasis Kearifan Lokal Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sd Negeri*, Innovative: Journal of Social Science Research (2023) (3) 4, h. 531-532.

tersebut, film terbukti menjadi media yang bernilai dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Namun, pemilihan film harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, ketersediaan sumber daya pendidikan, metode pengajaran yang digunakan, serta fasilitas pendukung yang memadai.⁹

Media dan film memiliki keterkaitan yang sangat erat; film sendiri merupakan salah satu bentuk media yang sangat digemari oleh masyarakat. Hal ini karena film adalah media audio-visual yang mampu menyampaikan pesan melalui alur cerita yang dikemas semenarik mungkin. Berdasarkan uraian mengenai media dan film di atas, dapat disimpulkan bahwa media film adalah sarana komunikasi visual yang berfungsi sebagai penghubung antara dua pihak, yaitu pengirim pesan dan penerima pesan. Film menyajikan gambar bergerak yang dilengkapi dengan suara, sehingga berperan membantu dalam menyampaikan informasi, menceritakan sejarah, serta mempelajari berbagai gagasan atau ide baru.¹⁰

Dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran sangat penting untuk menyesuaikan metode dan alat ajar dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik yang terus berkembang. Salah satu media yang efektif adalah film, karena memiliki daya tarik audio-visual yang kuat sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menarik. Film dapat menyampaikan informasi yang kompleks melalui gambar

⁹ Sanovriharisa Bekti Pardana dan Nurkhairo Hidayati, *Video Dalam Proses Pembelajaran: Peran Pentingnya Sebagai Media Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Biologi, (2024) (9) 1, h. 629-630.

¹⁰ Mai Yuliasri Simarmata, dkk, *Media Film Sebagai Sarana Pembelajaran Literasi Di Sma Wisuda Pontianak*, GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, (2019) (3) 1, h. 90-91.

bergerak dan suara, memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang sulit diamati secara langsung. Namun, agar penggunaan film dalam pembelajaran optimal, pemilihannya harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, sumber daya yang tersedia, dan karakter peserta didik.

3. Keunggulan Dan Kelemahan Media Film Dalam Pembelajaran

Film tidak cukup efektif jika digunakan secara terpisah; oleh karena itu, perlu dipadukan dengan metode lain setelah pemutaran selesai. Film berfungsi terutama sebagai alat pemikat perhatian yang memiliki unsur hiburan. Adapun beberapa kelebihan dan kekurangan dari media film adalah sebagai berikut.¹¹

a. Keunggulan media film:

- 1) Mampu menarik dan memusatkan perhatian penonton.
- 2) Dapat memperlihatkan langkah-langkah atau prosedur yang diperlukan dalam menyelesaikan suatu tugas.
- 3) Bisa menampilkan kembali peristiwa atau kejadian yang telah berlangsung.
- 4) Memungkinkan pemutaran dalam kecepatan lambat atau cepat untuk menganalisis gerakan atau proses tertentu.
- 5) Dapat diperbesar tampilannya agar lebih mudah diamati.
- 6) Fleksibel dalam durasi; dapat dipersingkat maupun diperpanjang sesuai kebutuhan.

¹¹ Simarmata, dkk, *Media Film Sebagai Sarana Pembelajaran Literasi Di Sma Wisuda Pontianak*, GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, (2019) (3) 1, h. 91-92.

- 7) Mampu merekam dan menampilkan kenyataan secara nyata.
- 8) Efektif dalam membangkitkan reaksi emosional dari penonton.
- 9) Berguna untuk menggambarkan suatu tindakan secara rinci dan akurat.

b. Kelemahan media film:

- 1) Cukup sulit untuk menemukan tema film yang benar-benar relevan dengan materi pembelajaran.
- 2) Jika penerapannya tidak tepat, dapat memberikan dampak yang kurang optimal.
- 3) Kurang maksimal bila digunakan sebagai satu-satunya metode dalam proses pengajaran.
- 4) Akan lebih bermanfaat jika digunakan sebagai pendukung metode pengajaran lainnya.

4. Pengertian *Mahārah Al-Istimā'*

Istima' merupakan istilah dalam bahasa arab yang berarti mendengar atau menyimak. Secara terminologis, *istima'* adalah kemampuan awal yang digunakan manusia untuk berinteraksi dengan orang lain dalam tahapan tertentu. Melalui aktivitas menyimak, kita dapat mengenali kosakata (mufrodat), berbagai bentuk kalimat (jumlah), serta struktur (tarkib) yang ada. Menyimak di sini bukan sekadar mendengar, tetapi mendengar dengan konsentrasi penuh terhadap objek yang didengarkan, sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik.¹² *Mahārah Al-Istimā'*

¹² Rahman Salwa Azizah, Maharani Khoirunnisa, Hakim Arif Rahman, Fauzan Muhammad Rifky, Fu'adi Ahmad, *Manfaat Pembiasaan Istima' Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia*. Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra, (2024) (2) 1, hal. 253.

(menyimak) adalah kemampuan untuk menangkap dan memahami informasi yang didengarkan dari orang lain. Banyak kalangan berpendapat bahwa keterampilan menyimak merupakan aspek yang sangat vital dalam proses pembelajaran. Bahkan beberapa ahli menyimpulkan bahwa seseorang mampu mengingat sekitar 30% dari apa yang didengarnya, sementara hanya mampu menyerap sekitar 25% dari apa yang telah dilihat sebelumnya.¹³

Keterkaitannya dengan perkembangan kehidupan manusia, menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang paling awal dan mendasar. Pada usia kehamilan sekitar 23 minggu, janin yang berkembang di dalam rahim sudah mulai mampu mendengar suara dari luar. Meskipun hanya sebagian suara yang dapat mereka dengar, janin sudah bisa membedakan suara ibunya. Para ahli kesehatan dari NYU Brain Research Laboratories menyatakan bahwa membacakan puisi atau memperdengarkan musik yang menenangkan sejak dalam kandungan dapat membantu perkembangan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara anak di masa mendatang.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa menyimak memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Keterampilan ini tidak hanya berfungsi dalam aspek sosial dan pendidikan, tetapi juga memiliki dimensi spiritual yang signifikan. Al-

¹³ Amrina, Adam Mudinillah, dan Durrotul Hikmah, *Pemanfaatan Aplikasi Audacity Dalam Proses Pembelajaran Mahārah Al-Istimā' Kelas X Man 1 Solok*, Jurnal Teknologi Pendidikan, (2022) (15) 1, h. 4.

¹⁴ Elvi Susanti, *Keterampilan Menyimak*, (Depok: RAJAWALI PERS, 2019) h. 1.

Qur'an sendiri menegaskan betapa pentingnya indra pendengaran sebagai salah satu alat yang menentukan ketaatan seseorang terhadap perintah Allah. Dalam hal ini, Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Anfal 20:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَوَلَّوْا عَنْهُ وَأَنْتُمْ تَسْمَعُونَ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang beriman! Taatlah kepada Allah dan Rasulnya, dan janganlah kamu berpaling dari-Nya, padahal kamu mendengar(perintah-perintah-Nya).¹⁵

Ayat ini memberikan pelajaran penting bahwa mendengar bukan hanya sekadar menerima suara, melainkan juga melibatkan kesadaran dan ketaatan terhadap apa yang diperintahkan. Dengan demikian, menyimak dalam perspektif Islam mencakup aspek pemahaman dan implementasi. Seorang Muslim yang benar-benar menyimak akan terdorong untuk mengamalkan apa yang ia dengar jika sesuai dengan tuntunan syariat. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan menyimak menjadi sangat esensial, tidak hanya untuk tujuan akademis atau komunikasi, tetapi juga sebagai bentuk ibadah yang merefleksikan ketaatan kepada Allah SWT.

5. Jenis-Jenis Menyimak (*Al-Istimā'*)

Terdapat dua jenis keterampilan menyimak, yaitu menyimak intensif dan menyimak ekstensif. Keterampilan menyimak intensif merupakan kemampuan menyimak yang dilakukan melalui berbagai latihan dan kegiatan formal yang umumnya berada di bawah bimbingan serta

¹⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), Q.S. Al-Anfal: 20.

pengawasan langsung dari pengajar. Menyimak intensif dapat diklasifikasikan ke dalam dua bentuk utama. Pertama, fokus pada latihan yang bertujuan untuk memahami makna secara mendalam dan detail. Kedua, menitikberatkan pada kemampuan menangkap bahasa lisan yang digunakan. Latihan yang berorientasi pada pemahaman makna secara mendalam dapat dilakukan melalui berbagai metode, antara lain sebagai berikut:¹⁶

- a. Mendengar arahan. Para pelajar mendengar arahan yang diberi dan bertindak balas terhadapnya.
- b. Menjawab soalan kefahaman. Para pelajar mendengar soalan yang dikemukakan dan kemudian diminta mengenal pasti jawapan yang diperlukan.
- c. Mendengar untuk mendapatkan maklumat. Dalam latihan ini para pelajar menumpukan perhatian kepada bahagian-bahagian tertentu daripada apa yang mereka dengar.
- d. Membuat ringkasan. Para pelajar mendengar sesuatu petikan dan kemudian membuat ringkasan tentang apa yang telah didengari.
- e. Menyelesaikan masalah. Para pelajar mendengar sesuatu masalah dan kemudian diminta berbincang bersama-sama rakan mereka untuk mengatasi masalah tersebut.

Sementara itu, keterampilan menyimak ekstensif merupakan bentuk latihan yang dilakukan setelah peserta didik menguasai keterampilan

¹⁶ Ibid., h. 33-34

menyimak intensif. Tujuan dari menyimak ekstensif adalah untuk memperluas penguasaan bahasa secara menyeluruh, tanpa lagi terfokus pada penguatan aspek-aspek struktur tata bahasa atau hal teknis lainnya. Latihan ini menitikberatkan pada kemampuan menyimak secara kritis dan logis. Melalui kegiatan ini, mahasiswa didorong untuk menggunakan pemikiran mereka dalam menganalisis serta mendiskusikan isi yang mereka dengarkan. Selain itu, latihan ini juga mendorong mahasiswa untuk mampu menyampaikan pendapat, pandangan, serta argumen secara efektif dan meyakinkan.

6. Tujuan dalam meningkatkan *Mahārah Al-Istimā'*

Tujuan utama dari pembelajaran keterampilan menyimak adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami dan merespons bahasa lisan secara efektif. Setidaknya terdapat sepuluh tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran ini, yaitu:¹⁷

- a. Membiasakan telinga peserta didik untuk mengenali dan membedakan berbagai suara atau bunyi baru dalam bahasa target.
- b. Melatih siswa agar mampu mengucapkan bahasa baru secara tepat melalui peniruan bunyi yang didengar.
- c. Memahami pertanyaan atau instruksi yang disampaikan secara lisan sehingga mampu memberikan jawaban yang benar.

¹⁷ Nurul Zuhriyah, *Pengembangan Bahan Ajar Untuk Mahāratul Istima*, AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya, (2020) (3) 1, h. 71.

- d. Menangkap pesan yang terkandung dalam pembicaraan serta mampu berinteraksi sesuai dengan isi pesan tersebut.
- e. Mampu mendiskusikan isi yang telah disimak dan menerapkannya dalam konteks yang relevan.

Selain itu, terdapat empat tujuan spesifik lainnya yang lebih terfokus pada hasil yang ingin dicapai melalui aktivitas menyimak, yaitu:

- a. Mengulang secara langsung teks atau materi yang telah didengarkan sebagai bentuk latihan reproduksi bahasa.
- b. Menghafalkan teks atau materi yang diperdengarkan untuk memperkuat daya ingat dan penguasaan bahasa.
- c. Mengidentifikasi pokok-pokok pikiran atau inti pesan dari teks yang disimak, sebagai keterampilan memahami secara global.
- d. Memahami isi teks yang didengarkan secara menyeluruh agar dapat diaplikasikan dalam situasi komunikasi yang nyata.

Dari tujuan-tujuan ini, terlihat bahwa keterampilan menyimak tidak hanya berorientasi pada pemahaman semata, tetapi juga mencakup aspek pelafalan, daya ingat, dan kemampuan berpikir kritis terhadap materi yang disajikan secara lisan. Oleh karena itu, pembelajaran menyimak menjadi landasan penting dalam penguasaan bahasa secara keseluruhan.

7. Kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran *Mahārah Al-Istimā'*

Pembelajaran *Mahārah Al-Istimā'* (Menyimak) dalam konteks pengajaran bahasa Arab memiliki berbagai kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan. Keterampilan menyimak yang diajarkan melalui

metode tertentu memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan bahasa siswa, terutama dalam hal pengucapan, pemahaman, dan interaksi bahasa. Namun, seperti halnya metode pembelajaran lainnya, metode ini juga memiliki beberapa tantangan yang harus diperhatikan untuk meningkatkan efektivitasnya. Berikut adalah penjabaran mengenai kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran keterampilan menyimak yang perlu dipahami oleh pendidik dan peserta didik:

a. Kelebihan Pembelajaran *Mahārah Al-Istimā'*¹⁸

1) Pengucapan yang Baik dan Benar

Salah satu keunggulan utama dari pembelajaran keterampilan menyimak adalah kemampuannya dalam meningkatkan pengucapan siswa. Dengan terus-menerus mendengarkan dan menyimak apa yang diucapkan oleh pengajar, peserta didik dapat menginternalisasi pola kalimat dan pelafalan yang benar. Proses ini memungkinkan mereka untuk memperbaiki keterampilan berbicara mereka secara bertahap, menghasilkan pengucapan yang lebih akurat dalam bahasa target.

2) Aktif dalam Dialog

Pembelajaran menyimak juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam berinteraksi. Peserta didik tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga diajak untuk bereaksi terhadap stimulus yang diberikan oleh guru. Dengan adanya umpan balik yang terus-menerus, siswa dapat

¹⁸ Chilma Munthia Syarul Mufida. *Penggunaan Metode Audiolingual dalam Maharāh Al-Istimā' di MTs. KH. Hasyim Asy'ari Malang*, Journal STAI Syaichona, (2021) (1) 02, h. 9.

mengembangkan kemampuan berbicara mereka melalui dialog yang melibatkan pendengaran aktif dan respons yang cepat.

3) Pengalaman Berbahasa Secara Langsung

Melalui pendekatan audiolingual, siswa memperoleh pengalaman langsung dalam menggunakan bahasa yang sedang dipelajari. Mereka tidak hanya mendengar ucapan dari guru, tetapi juga mempraktikkannya dengan cara menirukan pengucapan dan struktur kalimat yang didengar. Pendekatan ini memperkuat pemahaman mereka terhadap bahasa dan meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi.

4) Peningkatan Kemampuan Bahasa

Metode audio-visual yang digunakan dalam pembelajaran *Mahārah Al-Istimā'* dapat memberikan dampak besar terhadap peningkatan kemampuan bahasa. Siswa dapat belajar melalui tayangan video berbahasa Arab yang menunjukkan konteks kalimat yang lebih kaya dan nyata. Dengan menulis mufrodat yang didengar, menyetorkan mufrodat, dan menceritakan kembali kisah dari video dengan bahasa Arab, mereka tidak hanya meningkatkan keterampilan mendengar, tetapi juga memperluas kosa kata dan kemampuan berbicara mereka.¹⁹

b. Kekurangan Pembelajaran *Mahārah Al-Istimā'*²⁰

1) Tidak Mampu Menampilkan Detail Secara Sempurna

¹⁹ Amatullah Fauziyah, *Peningkatan Kemampuan Maharāh Al-Istimā' menggunakan Metode Audio Visual di Pondok Pesantren*. Jurnal Thulabuna, (2020) (2) 1, h. 148.

²⁰ Amatullah Fauziyah, h. 148-149.

Salah satu tantangan dalam pembelajaran menyimak adalah kesulitan siswa dalam menangkap detail secara sempurna dari objek yang diperdengarkan. Terutama dalam pembelajaran bahasa Arab, yang memiliki struktur gramatikal dan kosakata yang lebih kompleks, siswa mungkin kesulitan untuk menyimak secara mendalam, sehingga kehilangan beberapa informasi penting dalam teks yang diperdengarkan.

2) Respon Secara Serentak

Meskipun tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan interaksi verbal, peserta didik sering kali memberikan respon secara serentak atau tanpa pemahaman yang mendalam terhadap ujaran yang didengar. Hal ini cenderung membuat mereka mengulangi apa yang didengar tanpa memahami makna sesungguhnya, yang dapat menghambat perkembangan kemampuan bahasa mereka.

3) Makna Kalimat Terlepas dari Konteks

Salah satu kelemahan yang sering ditemukan adalah bahwa makna kalimat yang diajarkan terkadang terlepas dari konteks yang lebih luas. Siswa mungkin hanya memahami arti literal dari kalimat tanpa memperhatikan konteks situasi atau hubungan antar kalimat. Padahal, dalam bahasa, makna seringkali bergantung pada konteks komunikasi yang lebih besar, dan ini dapat mengurangi efektivitas pembelajaran.

4) Kurang Memperhatikan Ketika Pembelajaran

Salah satu tantangan terbesar dalam metode ini adalah kecenderungan siswa untuk lebih fokus pada meniru atau menyalin ucapan tanpa memberikan perhatian penuh pada materi yang diajarkan. Hal ini sering terjadi jika mereka tidak cukup terlibat atau jika metode penyampaian tidak menarik perhatian mereka secara maksimal. Ketidakfokusan ini dapat mengurangi kualitas proses pembelajaran dan kemampuan mereka untuk menyimak secara efektif.²¹

Dengan memahami kelebihan dan kekurangan dari metode ini, pendidik dapat mengoptimalkan teknik pengajaran yang lebih tepat guna, sementara siswa juga dapat lebih memahami pentingnya keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Arab. Penting bagi keduanya untuk bekerja sama untuk mengatasi tantangan yang ada, sambil memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh metode audiolingual dan audio-visual dalam meningkatkan keterampilan bahasa mereka.

8. Langkah-Langkah Dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Istimā'*

Mahārah Al-Istimā' atau keterampilan menyimak merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab, karena menjadi dasar bagi kemampuan berkomunikasi yang efektif. Menyimak bukan hanya mendengar, tetapi juga memahami dan menafsirkan pesan secara aktif. Banyak pembelajar menghadapi kendala dalam keterampilan ini akibat minimnya paparan bahasa Arab yang autentik dan metode pembelajaran

²¹ Chilma Munthia Syarul Mufida. *Penggunaan Metode Audiolingual dalam Maharāh Al-Istimā' di MTs. KH. Hasyim Asy'ari Malang.*" Journal STAI Syaichona, (2021).

yang kurang tepat. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang sistematis dan terarah untuk meningkatkan kemampuan menyimak secara optimal. Berikut ini dipaparkan langkah-langkah strategis yang dapat diterapkan guna mendukung peningkatan *Mahārah Al-Istimā'* secara efektif:²²

a. Menciptakan Lingkungan Bahasa yang Mendukung

Membangun suasana pembelajaran yang secara konsisten mendukung penggunaan bahasa Arab sangat penting. Lingkungan yang kaya bahasa ini akan memicu keterbiasaan alami bagi mahasiswa untuk berinteraksi menggunakan bahasa Arab dalam berbagai konteks. Dosen atau pengajar dapat memfasilitasi melalui aktivitas seperti diskusi kelompok, presentasi, role-play, atau narasi yang semuanya dilakukan dalam bahasa Arab. Lingkungan ini diharapkan mampu mendorong mahasiswa untuk berpikir dan merespons secara spontan dalam bahasa target, sehingga meningkatkan kepekaan pendengaran mereka terhadap berbagai ragam bahasa Arab.

b. Merancang Aktivitas Mendengar yang Sistematis dan Terstruktur

Aktivitas menyimak harus dirancang secara terstruktur agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Kegiatan ini bisa melibatkan pendengaran terhadap materi-materi seperti dialog pendek, cerita rakyat, percakapan sehari-hari, atau berita singkat. Setiap sesi mendengar sebaiknya diikuti dengan soal-soal pemahaman atau tugas

²² Moh. Tamimi, Ach. Khoironi, dan Abd. Syakur. *Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab (Analisis Kendala-Kendala Dan Solusi Kreatif Pembelajaran Maharāh Al-Istimā' Dan Maharatul Kalam Terhadap Mahasiswa Prodi PBA Institut Ilmu Keislaman Annuqayah, Sumenep)*, Prosiding International Conference of Students on Arabic Language (2018) (2), h. 5.

spesifik seperti mengidentifikasi kata kunci, menjawab pertanyaan, dan menyusun ringkasan. Proses ini bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam memahami konteks secara lebih utuh.

c. Praktik Berkesinambungan dan Intensif

Prinsip latihan yang terus-menerus adalah kunci utama dalam pembelajaran bahasa, termasuk dalam keterampilan menyimak. Oleh karena itu, mahasiswa perlu dijadwalkan secara rutin untuk mengikuti sesi menyimak yang beragam, baik di dalam maupun di luar kelas. Intensitas yang tinggi akan memperkuat ingatan jangka panjang serta meningkatkan kemampuan menangkap makna secara cepat dalam percakapan bahasa Arab yang otentik.

d. Evaluasi Berkala dan Pemberian Umpan Balik yang Membangun

Penting untuk melakukan evaluasi secara berkala guna memantau perkembangan keterampilan menyimak mahasiswa. Evaluasi ini bisa dalam bentuk tes mendengar, tugas proyek, atau observasi kelas. Selain itu, dosen perlu memberikan umpan balik yang bersifat konstruktif, tidak hanya menyoroti kesalahan tetapi juga memberikan saran konkret untuk perbaikan. Umpan balik yang tepat dapat memperkuat motivasi belajar dan membantu mahasiswa untuk fokus pada aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan.

e. Mendorong Partisipasi Aktif dalam Aktivitas Menyimak

Mahasiswa harus dilibatkan secara aktif dalam seluruh proses pembelajaran, termasuk dalam aktivitas menyimak. Misalnya, setelah

mendengarkan sebuah audio, mahasiswa dapat diminta untuk menyajikan kembali isi materi dalam bentuk ringkasan lisan atau tertulis, mendiskusikan isi audio dalam kelompok kecil, atau memerankan kembali adegan dari audio tersebut. Keterlibatan aktif ini sangat efektif untuk meningkatkan fokus, memperkuat daya ingat, serta memaksimalkan pemahaman mereka terhadap materi yang didengar.

f. Pemanfaatan Media Pembelajaran yang Autentik dan Variatif

Penggunaan media pembelajaran yang relevan dan autentik menjadi aspek penting dalam mengembangkan keterampilan menyimak. Materi seperti video, film, podcast, lagu, atau berita berbahasa Arab dari berbagai negara dapat memperkaya wawasan mahasiswa mengenai ragam aksen dan dialek yang berbeda. Paparan terhadap berbagai bentuk bahasa Arab yang otentik ini tidak hanya membantu mahasiswa membiasakan diri dengan variasi fonetik, tetapi juga memperluas kosakata dan meningkatkan pemahaman konteks budaya.²³

9. Relevansi Media Film Dengan *Mahārah Al-Istimā'*

Pengembangan bahasa merupakan salah satu aspek penting yang harus dibangun sejak masa kanak-kanak. Bahasa adalah keterampilan esensial yang wajib dimiliki setiap individu. Seiring bertambahnya usia, kemampuan bahasa anak akan berkembang, terutama dalam hal komunikasi. Proses pengembangan bahasa ini diperkuat melalui aktivitas

²³ Beri Nopriansyah, Titi Fitri, Bilqis Arifah, Miftahul Huda, Umi Machmudah, *Maharatul Istima Learning Innovation in Madrasah Tsanawiyah Class 7*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan (2024) (6) 3, h. 1880.

menyimak; di rumah, orang tua berperan dalam merangsang kemampuan berbahasa anak, sementara di sekolah peran ini diambil alih oleh guru. Perkembangan bahasa mengikuti tahap-tahap tertentu sesuai dengan pengalaman hidup anak, melewati berbagai fase dan kesempatan belajar. Meski komponen bahasa tetap, kelima aspek utamanya yaitu fonetik, morfologi, tata bahasa, semantik, dan pragmatik berintegrasi dalam proses perkembangan tersebut.²⁴

Selaras dengan itu, maka salah satu media yang sesuai dalam meningkatkan keterampilan Bahasa terutama dalam ketrampilan menyimak adalah media film, Film merupakan media pembelajaran yang sangat tepat digunakan dalam proses belajar mengajar. Film berfungsi sebagai alat yang efektif untuk menyampaikan informasi dan pesan, karena manusia cenderung lebih mudah mengingat, memahami, dan menyerap materi yang diterima melalui indera penglihatan dan pendengaran. Film menjadi salah satu media paling efisien dalam penyampaian materi pembelajaran, karena menampilkan visual, gerakan, audio, serta memberikan efek ilusi atau fantasi bagi penontonnya. Oleh karena itu, penggunaan film sebagai media pembelajaran sangat dianjurkan.²⁵

Kemudian, salah satu media yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menyimak adalah animasi. Media ini dianggap sangat sesuai

²⁴ Asyiful Munar dan Suyadi, *Penggunaan Media Animasi Dalam Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini*, Journal of Islamic Early Childhood Education, (2021) (4) 2, h. 156.

²⁵ Pardana, Bkti Sanovriharisa; Hidayati, Nurkhairo. *Video Dalam Proses Pembelajaran: Peran Pentingnya Sebagai Media Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Biologi, (2024), hal. 630.

karena setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda; ada yang cenderung audio, visual, maupun audio-visual. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi inovatif yang mampu menarik perhatian dan mengembangkan keterampilan menyimak secara optimal. Animasi merupakan perpaduan dari ketiga tipe belajar tersebut, memungkinkan anak tidak hanya melihat tetapi juga mendengar secara langsung, sehingga proses penyimak menjadi lebih efektif.²⁶

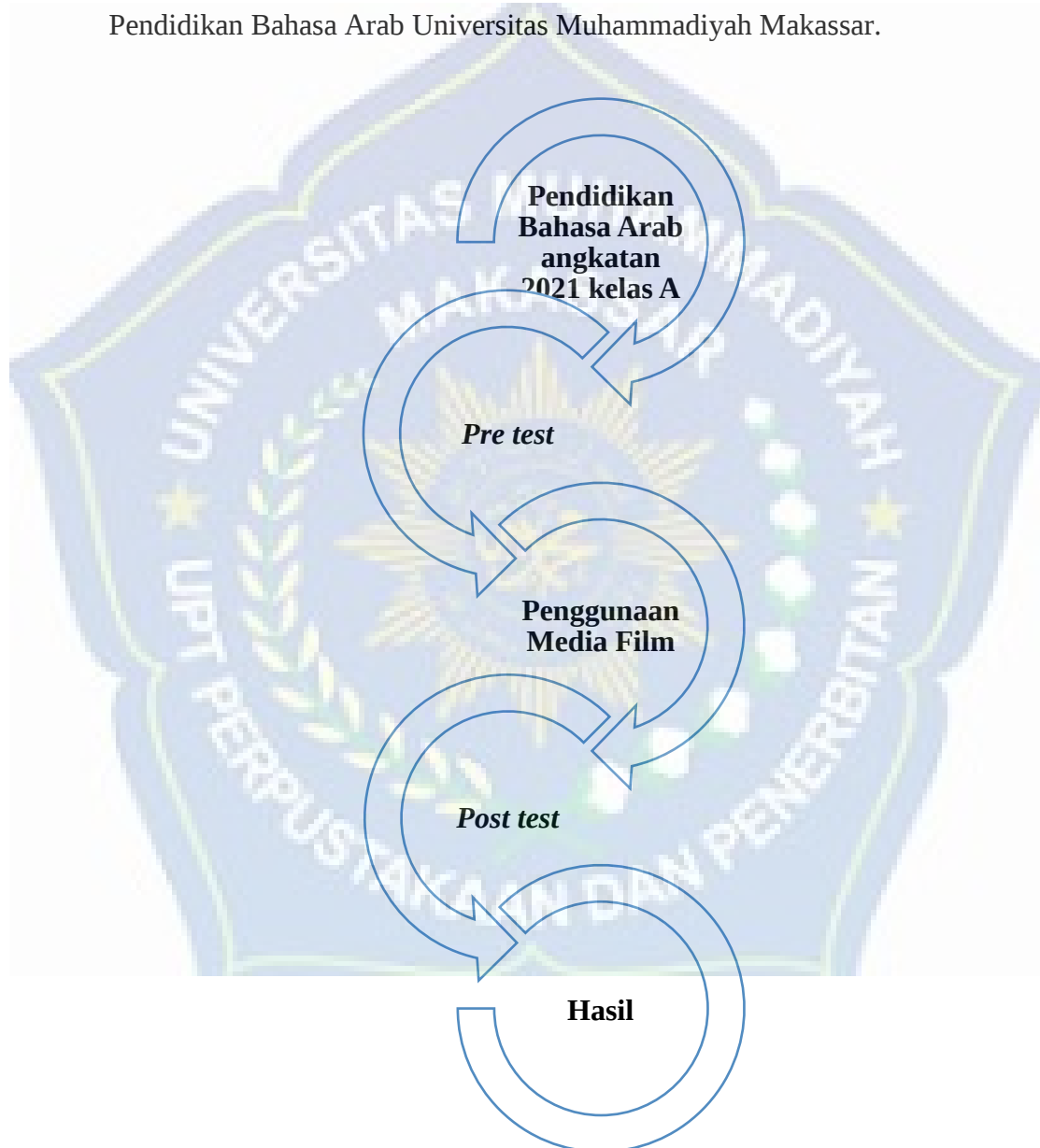
Maka dari itu, dalam meningkatkan ketrampilan menyimak, media audio seperti peralatan di laboratorium bahasa sering digunakan, namun media audio-visual, seperti film, juga sangat efektif. Film dapat menjadi sarana yang menghubungkan siswa secara emosional dan rasional, serta memotivasi mereka dalam pembelajaran bahasa, terutama bahasa asing. Selain itu, film juga dapat diakses melalui platform seperti YouTube, yang menyediakan berbagai video pembelajaran. YouTube menjadi pilihan yang fleksibel bagi mahasiswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan, termasuk materi bahasa Arab, khususnya Nahwu dan Sharaf. Penggunaan multimedia interaktif memungkinkan dosen untuk menyampaikan materi dengan lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan perhatian dan motivasi mahasiswa dalam belajar.²⁷

²⁶ Asyiful Munar dan Suyadi. *Penggunaan Media Animasi Dalam Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini*, Journal of Islamic Early Childhood Education, (2021), hal 156-167

²⁷ Hamidah Hamidah dan Marsiah Marsiah, *Pembelajaran Maharah Al-Istima' Dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika Dan Solusi*, Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya, (2020).

B. Kerangka Berpikir (الهيكـل الفكري)

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyusun sebuah kerangka pikir untuk memahami bagaimana pemanfaatan media film dapat meningkatkan *Mahārah Al-Istimā'* mahasiswa kelas A angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar.



Gambar 2.1: Kerangka Berpikir

C. *Hipotesis penelitian (فرضية البحث)*

Hipotesis merupakan sebuah dugaan awal yang perlu diuji kebenarannya melalui penelitian. Disebut sebagai dugaan awal karena hipotesis berfungsi sebagai jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, sementara kebenaran dari hipotesis tersebut baru bisa dibuktikan secara empiris melalui analisis data yang dikumpulkan di lapangan.

Hipotesis nol (H_0) merupakan hipotesis yang mengemukakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dengan kata lain, hipotesis ini menguji ketidakbenaran bahwa variabel (X) mempengaruhi variabel (Y). Sementara itu, hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang sedang diteliti.²⁸ Berdasarkan latar belakang masalah, tinjauan, dan kerangka pemikiran, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada perbedaan rata-rata skor kemampuan mendengar mahasiswa sebelum (*Pre-test*) dan sesudah (*post-test*) intervensi media film *Ar-Rihlah dubbing* Arab.

H_1 : Terdapat perbedaan rata-rata skor kemampuan mendengar mahasiswa sebelum dan sesudah intervensi media film *Ar-Rihlah dubbing* Arab.

²⁸ Khaerul Muslim, *Jenis-jenis Hipotesis*, (20 November, 2021).

BAB III

METODE PENELITIAN (منهج البحث)

A. Desain Penelitian (تصميم البحث)

1. Jenis Penelitian (نوع البحث)

Jenis penelitian yang dilakukan berupa penelitian kuantitatif dengan desain Pra-Eksperimen (*one-group Pre-test-post-test*), yang mengkaji bagaimana penggunaan media film *Ar-Rihlah dubbing* Arab dalam meningkatkan *Mahārah Al-Istimā'* mahasiswa kelas A Angkatan tahun 2021 Pendidikan Bahasa Arab Unismuh Makassar. Desain ini bertujuan untuk mengetahui perubahan kemampuan mendengarkan (*Mahārah Al-Istimā'*) sebelum dan sesudah perlakuan.

Tabel 3.1: Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	perlakuan	<i>Post-test</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁: Nilai *Pre-test* (sebelum siswa diberi perlakuan)

X: Treatmen atau perlakuan (media film *Ar-Rihlah*)

O₂: Nilai *post-test* (setelah diberi perlakuan)

1. Pendekatan Penelitian (تقريب البحث)

Pendekatan pada penelitian ini adalah berupa Pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data angka (skor tes pendengaran dan skor persepsi), dianalisis dengan statistik inferensial dan deskriptif.

B. Variabel penelitian (متغيرات البحث)

Variabel adalah konsep atau atribut yang diukur atau diamati dalam suatu penelitian. Ini dapat berupa data kuantitatif atau kualitatif yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sedangkan Penelitian adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah. Penelitian dapat berupa eksperimen, observasional, kuantitatif, atau kualitatif. Maka dari itu, kesimpulan dari variabel penelitian adalah konsep atau atribut yang diukur atau diamati dalam suatu penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian.²⁹ Dalam penelitian terdapat beberapa jenis variabel penelitian diantaranya variabel Independent (Bebas), variabel Dependen (Terikat), variabel Mediator (Intervening), variabel control (Kontrol), variabel Modivier (Modifikasi).

Dari penjelasan di atas, peneliti memyaitu pertama variabel penggunaan media film Ar-Rihlah sebagai Variabel Independen (Variabel Bebas), yaitu masukan yang memberi pengaruh terhadap hasil. Dan Mahārah Al-Istimā', variabel ini sebagai Variabel Dependen (Variabel Terikat), yaitu hasil peningkatan dari variabel independen.

C. Definisi operasional (التعريف الإجرائي)

1. Media Film: Media film dalam penelitian ini merujuk pada materi audio-visual yang digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Film tersebut

²⁹<https://www.perplexity.ai/search/penjelasanmengenaipengertianBmNmCGHkSKuC9Piz7MQGkQ>

berupa animasi yang memiliki durasi 1 jam 50 menit, dan memiliki konten yang relevan untuk meningkatkan keterampilan menyimak.

2. *Mahārah Al-Istimā'* diartikan sebagai kemampuan individu untuk mendengarkan dan memahami informasi yang disampaikan dalam konteks lisan. Dalam penelitian ini, keterampilan menyimak akan diukur melalui tes mendengarkan yang terdiri dari pertanyaan yang berkaitan dengan konten film, dengan skala penilaian 0-100, di mana skor 70 atau lebih menunjukkan penguasaan yang baik atas keterampilan menyimak.
3. Pengukuran Keterampilan Menyimak: Pengukuran dilakukan dengan menggunakan *Pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* akan dilaksanakan sebelum pemutaran film, sedangkan *post-test* dilakukan setelah pemutaran film. Perbedaan skor antara *Pre-test* dan *post-test* akan dianalisis untuk mengukur pengaruh penggunaan media film terhadap peningkatan keterampilan menyimak peserta didik.

Dari uraian diatas maka secara operasional dapat disimpulkan bahwa penelitian dapat terfokus pada bagaimana media film dapat berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan menyimak dalam konteks pembelajaran.

D. Lokasi Obyek Dan Waktu Penelitian (مكان البحث وموقعه ووقته)

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti ialah universitas Muhammadiyah makassar yang beralamatkan di jalan Sultan Alauddin No. 259 Gunung sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di universitas Muhammadiyah makassar dikarenakan peneliti ingin memberikan kontribusi kepada universitas dalam hal proses pembelajaran terkhusus terkait pada penggunaan media pembelajaran dan menjadi langkah awal bagi peneliti sebelum mengabdikan ke masyarakat.

2. Obyek Penelitian

Obyek pada penelitian ini ialah *Mahārah Al-Istimā'* (keterampilan menyimak) pada mahasiswa kelas A angkatan 2021 jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh penggunaan media yang akan peneliti gunakan dapat meningkatkan *Mahārah Al-Istimā'* mahasiswa.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan sejak tanggal 31 Mei 2024, waktu penelitian ini fleksibel dan dapat berubah jika peneliti masih merasa kurang akan data yang diperlukan maka, peneliti akan melakukan pengambilan data lagi di Universitas Muhammadiyah Makassar.

E. Populasi dan Sampel Penelitian (المجتمع والعينة)

1. Populasi

Populasi merujuk pada seluruh kelompok yang menjadi sumber data dan informasi, yang akan membantu agar penelitian dapat lebih fokus dan relevan dengan hal-hal yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti.

Populasi penelitian mencakup semua elemen—baik manusia (misalnya guru atau siswa), objek (seperti kurikulum, fasilitas, produk),

hewan, peristiwa, maupun entitas lain—yang dijadikan sumber data berdasarkan karakteristik khusus; ia meliputi aspek kuantitatif (jumlah anggota) dan kualitatif (motivasi, disiplin, prosedur kerja, atribut fisik), sehingga bisa berupa kelompok besar maupun satu entitas tunggal—misalnya sebuah perusahaan beserta karyawan dan kebijakannya, kepemimpinan seorang presiden, atau bahkan darah satu individu—apabila penelitian menekankan pada keseluruhan karakteristik internalnya, agar sampel yang diambil benar-benar mewakili seluruh populasi.³⁰

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa populasi mencakup semua objek yang akan diteliti dan dapat memberikan informasi, yang meliputi benda, makhluk hidup, manusia, kejadian, atau hal-hal lainnya yang relevan kaitannya dengan peranan pengajar dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif, aktif dan menyenangkan di universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa kelas A angkatan tahun 2021 Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar. Adapun jumlah keseluruhan mahasiswa kelas A angkatan tahun 2021 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab berjumlah 19 orang.

³⁰ Amin Nur Fadilah, Garancang Sabaruddin, Abunawas Kamaluddin, *Buku Ajar Statistika Dasar*, Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer, (2017), hal. 17.

Untuk lebih jelasnya keadaan populasi mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2: Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1	Mahasiswa PBA Kelas A Angkatan 2021	19

2. Sampel

Sampel dipilih untuk mendapatkan informasi tentang objek penelitian dengan cara mengamati sebagian kecil dari populasi, kemudian digunakan untuk menggambarkan dengan akurat karakteristik umum populasi dan untuk membuat kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.³¹ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3: Sampel Penelitian

No	Sampel	Jumlah
1	Mahasiswa PBA Kelas A Angkatan 2021	19

Tabel di atas menunjukkan sampel mahasiswa kelas A Angkatan

Tahun 2021 Pendidikan Bahasa Arab unismuh Makassar.

³¹ Amin Nur Fadilah, Garancang Sabaruddin, Abunawas Kamaluddin, *Buku Ajar Statistika Dasar*, Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer, (2017), hal. 20.

F. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data (أدوات البحث وأساليب جمع البيانات)

1. Intrument Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang akurat dan bersifat empiris. Keakuratan hasil penelitian sangat bergantung pada kualitas dan kuantitas instrumen yang digunakan. Berikut ini adalah instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini:

a. Tes Listening (*Pre-test* dan *Post-test*)

Instrumen pertama adalah Tes *Mahārah Al-Istimā'*, yang dirancang untuk mengukur kemampuan mendengarkan bahasa Arab mahasiswa. Tes ini terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda berbasis audio, di mana setiap rekaman berdurasi kurang lebih 30-60 detik dan diputar satu kali sebelum treatment dan sekali setelahnya. Untuk penskoran, setiap jawaban benar diberi nilai 10 dan jawaban salah 0, sehingga rentang skor total adalah 0–100 yang kemudian dikonversi ke persentase.

b. Angket Persepsi (instrument angket)

Angket persepsi mahasiswa terdiri dari 10 pernyataan tertutup dengan skala Likert 1–5, terbagi dalam empat dimensi utama daya tarik audiovisual, kemudahan memahami audio, keterlibatan diskusi, dan relevansi materi untuk menilai efektivitas film *Ar-Rihlah dubbing* Arab.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik *Pre-test* dan *Post-test*

Sebelum perlakuan media film Ar-Rihlah *dubbing* Arab, peneliti memberikan *Pre-test* berupa tes listening kepada seluruh sampel di ruang kelas yang sama, dengan durasi 30 menit dan kondisi tenang untuk memastikan fokus mahasiswa. Setelah empat kali pertemuan memperkenalkan dan menayangkan potongan film disertai diskusi terstruktur, *post-test* dilaksanakan dengan format dan durasi identik pada kesempatan berikutnya. Skor *pre-test* dan *post-test* dicatat secara individual untuk menilai perubahan kemampuan *Mahārah Al-Istimā'* mahasiswa akibat intervensi media film.

b. Teknik Pengisian Angket Persepsi

Angket persepsi dibagikan setelah pelaksanaan *post-test*, baik dalam bentuk kertas maupun Google Form untuk fleksibilitas respons. Setiap mahasiswa menerima petunjuk pengisian tertulis dan instruksi bahwa jawaban bersifat anonim agar jujur dalam menilai empat dimensi (daya tarik audiovisual, kemudahan memahami audio, keterlibatan diskusi, relevansi materi). Waktu pengisian diberikan 15–20 menit, dan angket yang sudah lengkap dikumpulkan langsung kepada peneliti atau dikirim via platform daring untuk selanjutnya dianalisis.

c. Teknik Dokumentasi Lapangan

Sepanjang proses penelitian, peneliti mendokumentasikan aktivitas pembelajaran melalui foto saat penayangan film, diskusi

kelompok, dan aktivitas tanya jawab. Catatan lapangan juga dibuat secara sistematis setiap sesi untuk mencatat suasana kelas, respons spontan mahasiswa, serta kendala teknis yang muncul. Daftar hadir disusun di awal setiap pertemuan untuk memantau kehadiran dan keterlibatan siswa dalam setiap tahap perlakuan.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrument (الصدق والثبات)

1. Validitas Isi (Content Validity)

Setiap butir soal listening dan pernyataan angket ditelaah oleh dua dosen bahasa Arab untuk memastikan kesesuaian dengan indikator variabel.

2. Reliabilitas Tes Listening

Hasil uji coba pada 5 mahasiswa non-sampel dianalisis dengan koefisien Kuder–Richardson 20 (KR-20); nilai $KR-20 \geq 0,70$ menandakan konsistensi internal yang memadai.

3. Reliabilitas Angket Persepsi

Uji coba pada 5 mahasiswa non-sampel menghasilkan Cronbach's α ; butir yang menurunkan α di bawah 0,70 diperbaiki atau dihapus untuk mencapai reliabilitas $\geq 0,70$.

H. Teknik Pengolaan dan Analisis Data (أسلوب إدارة البيانات وتحليلها)

1. Teknik pengolaan data

a. Statistik Deskriptif

1) Frekuensi

Peneliti akan menghitung berapa banyak mahasiswa yang mencapai tingkat keterampilan tertentu (baik, cukup, kurang).

2) Persentase

Peneliti akan menghitung persentase peningkatan atau penurunan keterampilan menyimak sebelum dan setelah perlakuan.

3) Mean, Median, Modus

Peneliti akan menghitung nilai rata-rata, nilai tengah, dan nilai yang paling sering muncul untuk melihat gambaran umum distribusi data.

b. Statistik Inferensial

1) Uji t-berpasangan

Peneliti akan membandingkan rata-rata nilai *Pre-test* dan *post-test* untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan secara statistik. Ini akan menunjukkan apakah penggunaan film benar-benar dapat meningkatkan keterampilan menyimak.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan melalui 2 cara yaitu:

a. Data Kualitatif

Peneliti mengumpulkan data kualitatif melalui pengamatan saat penggunaan media film secara langsung, angket terbuka untuk mendapatkan umpan balik subjektif mahasiswa mengenai pengalaman mereka menggunakan media film.

b. Data Kuantitatif

Peneliti mengumpulkan data kuantitatif melalui tes menyimak sebelum dan sesudah perlakuan.

2. Teknik analisis data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan menggunakan analisis statistik inferensial. Untuk mengetahui nilai yang diperoleh mahasiswa, maka skor diubah kenilai dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai hasil belajar} = \frac{\text{nilai mahasiswa}}{\text{nilai ideal}} \times 100$$

a. Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau merangkum informasi yang telah dikumpulkan selama proses penelitian. Pendekatan ini bersifat kuantitatif dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang ada. Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan dalam analisis statistik deskriptif:

- 1) Rata-rata (Mean): Rata-rata adalah jumlah seluruh nilai yang diperoleh dibagi dengan banyaknya data. Ini memberikan gambaran umum mengenai kecenderungan sentral dari data yang terkumpul.
- 2) Persentase (%) Nilai Rata-rata: Persentase digunakan untuk mengukur proporsi atau bagian dari total nilai. Rumus untuk menghitung persentase adalah:

$$P = \left(\frac{F}{N} \right) \times 100$$

Di mana:

P adalah angka persentase.

F adalah frekuensi atau jumlah kejadian yang ingin dicari persentasenya.

N adalah jumlah total sampel responden atau total data.

Dengan menggunakan statistik deskriptif, peneliti dapat menggambarkan data secara lebih sederhana dan mudah dipahami, yang membantu dalam menarik kesimpulan awal dari hasil penelitian.

b. Analisis Data Statistik Inferensial

Statistik Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Menguji statistik inferensial peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t):

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

T = Uji t

Md = Mean dari perbedaan *Pre-test* dan *post-test*

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *Pre-test* dengan *post-test*

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*post-test* – *Pre-test*)

N = Subjek pada sampel

- 2) Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2d$$

Keterangan tentang rumus kedua ini akan digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam pengujian hipotesis.

$$\sum X^2d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*post-test* – *Pre-test*)

N = Subjek pada sampel.

- 3) Menentukan harga t Hitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *Pre-test* dan *post-test*

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek di Sampel

- 4) Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti

Terdapat perbedaan rata-rata skor kemampuan mendengar mahasiswa sebelum dan sesudah intervensi media film Ar-Rihlah *dubbing* Arab.

Jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti Tidak ada perbedaan rata-rata skor kemampuan mendengar mahasiswa sebelum (*Pre-test*) dan sesudah (*post-test*) intervensi media film Ar-Rihlah *dubbing* Arab.

- 5) Menentukan harga t_{Tabel}

Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan Tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$

- 6) Membuat kesimpulan apakah media film Ar-Rihlah dapat meningkatkan keterampilan menyimak mahasiswa kelas A Angkatan Tahun 2021 Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN (نتائج البحث ومناقشته)

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (لمحة عامة عن مكان البحث)

1. Profil dan Sejarah Berdirinya Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Makassar resmi dibentuk pada 22 Oktober 2009 melalui Surat Keputusan nomor Dj.I/614/2009. Gagasan pendirian program ini bermula dari diskusi para akademisi Dr. Burhanuddin, M.Pd.I., Dra. A. Fajriwati T., M.A., Ph.D., Dra. Fatmawati, M.Pd., dan Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd., mengenai kurangnya guru Bahasa Arab yang kompeten di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Mereka sepakat bahwa Universitas Muhammadiyah Makassar perlu membuka jurusan khusus yang fokus mencetak tenaga pengajar Bahasa Arab, terutama setelah melihat kenyataan di lapangan bahwa pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sering kali diampu oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang bukan berasal dari latar belakang keahlian Bahasa Arab. Berdasarkan kebutuhan tersebut, dirancanglah pendirian Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di bawah naungan Fakultas Agama Islam.

Sejak didirikan, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab telah melalui empat proses akreditasi, yakni: pertama, meraih peringkat C berdasarkan Keputusan BAN-PT Nomor 023/BAN-PT/Ak-XV/S1/10/2012; kedua, naik ke peringkat B lewat Keputusan BAN-PT Nomor 502/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2015; ketiga, kembali memperoleh

peringkat B menurut Keputusan BAN-PT Nomor 3351/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2020; dan keempat, mendapatkan status Unggul melalui Keputusan LAMDIK Nomor 365/SK/LAMDIK/Ak/S/III/2025.

2. Visi dan Misi Prodi

a. Visi

“Menyelenggarakan Pembelajaran Yang Unggul dalam Bidang Maharah Lughawiyah dan Terampil dalam Penggunaan Teknologi Informasi”.

b. Misi³²

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Bahasa Arab yang inovatif dan profesional
- 2) Menyelenggarakan riset yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa
- 3) Melaksanakan bimbingan, pendalaman, dan penguatan pembelajaran Bahasa Arab
- 4) Menjalin kemitraan dengan berbagai institusi dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan alumni

3. Tujuan Prodi

- c. Menghasilkan sarjana Pendidikan Bahasa Arab yang professional, kreatif, inovatif, dan berwawasan nilai-nilai islami.
- d. Menghasilkan penelitian dan publikasi dalam bidang keterampilan dan pengajaran Bahasa arab secara keberlanjutan.

³² Visi dan Misi Prodi, PROFIL Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, (FAI: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022), hal.6-7

- e. Menyebarluaskan hasil penelitian dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung dan memajukan masyarakat.
- f. Jalinan kerjasama yang terjalin dengan mitra local, nasional maupun internasional untuk menunjang pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi.³³



³³ Tujuan Prodi, PROFIL Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, (FAI: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022), hal. 7.

4. Struktur Organisasi Prodi

Struktur Organisasi Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Makassar



5. Keadaan Mahasiswa

Tabel 4 1: Jumlah mahasiswa kelas A aktif Prodi PBA tahun akademik 2021/2022.

No	Nim	Mahasiswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	105241101121	Hamrullah	Mamuju	09-09-1999
2	105241107521	Muh Solihin	Patalassang	13-04-2003
3	105241103321	Reza Muh. Fitrah	Lambo Lemo	03-03-2003
4	105241107421	Ahmadi Irsyad Ramadhani	Semuntai	12-12-2000
5	105241105021	Ihsan Muharram	Parepare	26-03-2001
6	105241106421	Ahmad Muizzul Islam	Makassar	12-09-2003
7	105241109921	Sahrul P. Haris	Moreala	06-03-2003
8	105241106021	Thoriq	Panggentungan	29-07-2003
9	105241109021	Muhammad Jazil Faras	Makassar	06-09-2002
10	105241104521	Juanda	Campagaya	31-12-2002
11	105241102221	Al Muadz Hidayat	Tayawa	16-11-2001
12	105241102821	Muh. Iqbal	Jeneponto	06-10-2000
13	105241105521	Hasmin	Muhajir	07-08-2003
14	105241104821	Muh. Haerul Hamzah	Mamuju	03-06-2003
15	105241105221	Rahmat Nur Hidayat	Possi Tanah	24-01-2003
16	105241109321	Urwah Bin Zubair	Makassar	05-11-2003
17	105241104721	Vicky Anugerah Ariyanto	Makassar	13-12-2002
18	105241104421	M. Nurhidayah Al Fath Alwi	Bodia	01-08-2001
19	105241100821	Sarmin	Benggaulu	10-01-2001

B. Hasil penelitian (نتائج البحث)

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian mengenai penggunaan media film *Ar-Rihlah dubbing* Arab terhadap peningkatan *Mahārah Al-Istimā'* mahasiswa Kelas A Angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar. Penyajian data dibagi menjadi dua bagian utama: hasil analisis kuantitatif dan ringkasan temuan kualitatif. Analisis kuantitatif mencakup statistik deskriptif mean, median, modus, frekuensi, persentase, serta klasifikasi skor ke dalam kategori sangat tinggi hingga sangat rendah dan statistik inferensial berupa uji t-berpasangan untuk menguji signifikansi perbedaan skor *Pre-test* dan *post-test*. Sementara itu, data kualitatif diperoleh melalui observasi langsung dan angket terbuka yang merekam persepsi dan respon mahasiswa selama proses pembelajaran.

Sebelum penyajian angka dan tabel, perlu dijelaskan bahwa rancangan penelitian ini menggunakan desain pre-experimental dengan pendekatan kuantitatif, di mana setiap mahasiswa menjalani *Pre-test*, perlakuan berupa pemutaran film *Ar-Rihlah*, kemudian *post-test* untuk mengukur perubahan kemampuan menyimak. Perbedaan skor (*gain*) dari *Pre-test* ke *post-test* kemudian dianalisis lebih lanjut melalui rumus-rumus uji t untuk menentukan apakah peningkatan tersebut bermakna secara statistik.

Dengan demikian, peneliti akan menyajikan temuan kuantitatif dalam bentuk tabel dan grafik, dilanjutkan dengan interpretasi hasil uji t, serta

pembahasan yang mengaitkan temuan empiris dengan kajian teoritis dan implikasi praktis dalam pengajaran *Mahārah Al-Istimā'*.

1. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian ini memaparkan secara sistematis jenis dan karakteristik data yang dikumpulkan dari mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar Kelas A Angkatan 2021 melalui instrumen Pre-test dan post-test *Mahārah Al-Istimā'* setelah mendapatkan perlakuan media film “*Ar-Rihlah*” dengan *dubbing* Arab; data kuantitatif berupa skor tes ini kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk mengukur penggunaan media film dalam meningkatkan keterampilan mendengar, sehingga memberikan gambaran komprehensif tentang distribusi skor, variabilitas, dan perubahan kompetensi mendengar mahasiswa sebelum dan sesudah intervensi.

Berikut skema penilaian untuk setiap butir soal, baik pada *Pre-test* maupun *post-test* berdasarkan data nilai (skala 0–100):

Tabel 4.2: Skala Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

Butir Soal	Skor Jika Benar	Skor Jika Salah
1	10	0
2	10	0
3	10	0
4	10	0
5	10	0
6	10	0
7	10	0
8	10	0
9	10	0
10	10	0

Sumber: Olahan Peneliti

Keterangan:

- Total maksimal per tes = 10 butir $\times$ 10 poin = **100**
- Nilai setiap mahasiswa pada *Pre-test* dan *Post-test* menunjukkan berapa butir yang benar (misal, skor 40 berarti 4 jawaban benar).

a. Hasil *Pre-test Mahārātul Istimā'* Mahasiswa

Setelah menjelaskan ruang lingkup dan metode pengumpulan data, kemudian peneliti memaparkan hasil pengukuran awal (*Pre-test Mahārātul Istimā'* mahasiswa, yang berfungsi sebagai tolok ukur kompetensi mendengar sebelum dilaksanakan intervensi media film “Ar-Rihlah” dengan *dubbing* Arab.

Berikut dibawah ini merupakan hasil dari pengambilan data *Pre-test Mahārātul Istimā'* mahasiswa.

Tabel 4.3: Hasil *Pre-test* Mahasiswa Sebelum Perlakuan

No	Sampel	Nilai <i>Pre-test</i>	No	Sampel	Nilai <i>Pre-test</i>
1	Hamrullah	40	11	Al Muadz Hidayat	50
2	Muh Solihin	50	12	Muh. Iqbal	50
3	Reza Muh. Fitrah	50	13	Hasmin	70
4	Ahmadi Irsyad Ramadhani	70	14	Muh. Haerul Hamzah	50
5	Ihsan Muharram	60	15	Rahmat Nur Hidayat	60
6	Ahmad Muizzul Islam	80	16	Urwah Bin Zubair	50
7	Sahrul P. Haris	40	17	Vicky Anugerah Ariyanto	50

8	Thoriq	40	18	M. Nurhidayah Al-Fath Alwi	60
9	Muhammad Jazil Faras	60	19	Sarmin	60
10	Juanda	60			

b. Hasil *Post-test* Maharātul Istimā' Mahasiswa

Setelah mengetahui tolok ukur hasil *Pre-test* sebagai landasan, selanjutnya peneliti meguraikan skor *post-test* Maharātul Istimā' mahasiswa setelah menerima intervensi media film “Ar-Rihlah” dengan *dubbing* Arab, untuk menilai sejauh mana peningkatan kemampuan mendengar yang dicapai setelah proses pembelajaran. Berikut dibawah ini merupakan hasil dari pengambilan data *post-test* *Mahārah Al-Istimā'* mahasiswa.

Tabel 4.4: Hasil *Post-test* Mahasiswa Sesudah Perlakuan

No	Sampel	Nilai <i>Post-test</i>	No	Sampel	Nilai <i>Post-test</i>
1	Hamrullah	60	11	Al Muadz Hidayat	70
2	Muh Solihin	70	12	Muh. Iqbal	80
3	Reza Muh. Fitrah	70	13	Hasmin	100
4	Ahmadi Irsyad Ramadhani	100	14	Muh. Haerul Hamzah	90
5	Ihsan Muharram	90	15	Rahmat Nur Hidayat	90
6	Ahmad Muizzul Islam	100	16	Urwah Bin Zubair	80
7	Sahrul P. Haris	60	17	Vicky Anugerah Ariyanto	70
8	Thoriq	60	18	M. Nurhidayah Al-Fath Alwi	90

9	Muhammad Jazil Faras	80	19	Sarmin	90
10	Juanda	80			

- c. Distribusi dan Statistika Deskriptif (mean, median, modus, frekuensi, standar deviasi)

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan karakteristik skor Maharātul Istimā' pada tahapan Pre-test dan post-test, dengan mengukur kecenderungan sentral (mean, median, modus), dispersi (simpangan baku), serta distribusi frekuensi setiap rentang skor; pendekatan ini mengacu pada prinsip evaluasi instrumen untuk memastikan validitas interpretasi data dan memberikan dasar empiris dalam menilai efektivitas intervensi media film “Ar-Rihlah” dengan *dubbing* Arab. Adapun hasil data temuan sebagai berikut.

Tabel 4.5: deskriptif data

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
HASIL PRE-TEST	19	40	80	1050	55.26	10.733
HASIL POST-TEST	19	60	100	1530	80.53	13.529
Valid N (listwise)	19					

Distribusi data di atas menunjukkan bahwasanya dari 19 mahasiswa, rata-rata skor Pre-test adalah 55,26 (SD=10,73; rentang 40–80), dan setelah intervensi media film Ar-Rihlah *dubbing* Arab meningkat menjadi 80,53 (SD=13,53; rentang 60–100), dengan kenaikan rata-rata 25,27 poin, yang menunjukkan efektivitas signifikan media tersebut dalam meningkatkan

Maharātul Istimā' mahasiswa. Sedangkan deskriptif data statistik lebih lengkapnya dapat kita lihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4.6: Deskriptif lengkap

Descriptives

		Statistic	Std. Error
HASIL PRE-TEST	Mean	55.26	2.462
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50.09
		Upper Bound	60.44
	5% Trimmed Mean	54.74	
	Median	50.00	
	Variance	115.205	
	Std. Deviation	10.733	
	Minimum	40	
	Maximum	80	
	Range	40	
	Interquartile Range	10	
	Skewness	.527	.524
	Kurtosis	.169	1.014
HASIL POST-TEST	Mean	80.53	3.104
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	74.01
		Upper Bound	87.05
	5% Trimmed Mean	80.58	
	Median	80.00	
	Variance	183.041	
	Std. Deviation	13.529	
	Minimum	60	
	Maximum	100	
	Range	40	
	Interquartile Range	20	
	Skewness	-.105	.524
	Kurtosis	-1.133	1.014

Keterangan:

1) *Data Pre-test*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap data Pre-test yang melibatkan 19 responden, diperoleh rata-rata skor sebesar 55,26 dengan galat baku (Standard Error) sebesar 2,462. Interval kepercayaan 95% untuk nilai rata-rata berkisar antara 50,09 hingga 60,44. Nilai tengah (median) sebesar 50,00, sedangkan nilai trimmed mean 5% tercatat 54,74. Varians data sebesar 115,205 dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 10,733, menunjukkan adanya sebaran data yang sedang. Rentang skor (range) adalah 40, dengan skor minimum 40 dan maksimum 80. Nilai interkuartil (IQR) sebesar 10 menandakan sebaran skor di bagian tengah data yang relatif sempit. Skewness sebesar 0,527 menunjukkan adanya sedikit kemiringan distribusi ke arah kanan, sedangkan kurtosis sebesar 0,169 mengindikasikan bahwa bentuk distribusi data mendekati normal.

2) *Data Post-test*

Pada data post-test, rata-rata skor meningkat menjadi 80,53 dengan galat baku sebesar 3,104. Interval kepercayaan 95% berada pada rentang 74,01 hingga 87,05. Nilai median adalah 80,00, sedangkan trimmed mean 5% tercatat sebesar 80,58, menunjukkan kestabilan distribusi data. Varians data naik menjadi 183,041 dengan simpangan baku sebesar 13,529. Rentang skor tetap sebesar 40, dengan nilai minimum 60 dan maksimum 100. Nilai interkuartil meningkat menjadi 20, yang menunjukkan bahwa persebaran skor di bagian tengah data lebih melebar dibandingkan data Pre-test.

Skewness sebesar $-0,105$ menunjukkan distribusi yang hampir simetris, sementara kurtosis $-1,133$ menunjukkan bentuk distribusi yang agak mendatar dari distribusi normal (platykurtik).

2. Uji Asumsi Statistik

a. Uji Normalitas Data (Kolmogorov–Smirnov/Shapiro–Wilk)

Tabel 4.7: Hasil uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL PRE-TEST	.214	19	.022	.909	19	.072
HASIL POST-TEST	.179	19	.110	.912	19	.081

a. Lilliefors Significance Correction

Keterangan:

1) Uji normalitas Pre-test

Uji normalitas terhadap data Pre-test dilakukan menggunakan dua metode, yaitu Kolmogorov–Smirnov dan Shapiro–Wilk. Hasil uji Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai statistik sebesar 0,214 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,022, yang berada di bawah taraf signifikansi 0,05. Namun, uji Shapiro–Wilk menunjukkan nilai statistik sebesar 0,909 dengan $p = 0,072$. Karena $p > 0,05$ pada uji Shapiro–Wilk, maka dapat disimpulkan bahwa data Pre-test berdistribusi normal secara statistik.

2) Uji normalitas *post-test*

Pada data *post-test*, hasil uji Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai statistik sebesar 0,179 dengan $p = 0,110$, sedangkan uji Shapiro–Wilk menunjukkan nilai statistik sebesar 0,912 dengan $p = 0,081$. Kedua nilai $p > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *post-test* juga berdistribusi normal.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Paired-Sample t-Test untuk Perbedaan *Pre-test* dan *Post-test*

Penelitian ini menerapkan desain pra-eksperimen *Pre-test* dan *post-test* pada 19 mahasiswa untuk menilai efek media film *Ar-Rihlah dubbing* Arab terhadap keterampilan mendengar. Data kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi berpasangan dan paired samples t-test.

Berikut ringkasan statistik berpasangan yang menggambarkan perbedaan skor *Pre-test* dan *post-test*.

Tabel 4.8: Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	HASIL <i>PRE-TEST</i>	55.26	19	10.733	2.462
	HASIL <i>POST-TEST</i>	80.53	19	13.529	3.104

Tabel 4.9: Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	HASIL <i>PRE-TEST</i> & HASIL <i>POST-TEST</i>	19	.898	.000

Tabel 4.10: Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	HASIL PRE-TEST -	-	6.118	1.404	-28.212	-22.314	-18.000	18	.000
	HASIL POST-TEST	25.263							

Keterangan:

Berdasarkan analisis Paired Samples Statistics yang dilakukan terhadap 19 mahasiswa, rata-rata skor kemampuan mendengar sebelum (*Pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pemberian media film Ar-Rihlah *dubbing* Arab menunjukkan peningkatan yang substansial. Pada *Pre-test*, rata-rata skor mahasiswa adalah 55,26 (SD = 10,73; SE = 2,46), sedangkan pada *post-test* rata-ratanya meningkat menjadi 80,53 (SD = 13,53; SE = 3,10).

Selanjutnya, uji korelasi berpasangan memperlihatkan koefisien korelasi sebesar .898 dengan signifikansi $p = .000$ ($p < .001$), yang mengindikasikan hubungan positif sangat kuat antara skor *Pre-test* dan *post-test*. Artinya, mahasiswa yang memiliki skor awal lebih tinggi cenderung mempertahankan atau meningkatkan kemampuan mendengarnya secara konsisten setelah intervensi.

Hasil uji Paired Samples t-test menegaskan bahwa perbedaan rata-rata skor *Pre-test* dan *post-test* bersifat signifikan secara statistik ($t(18) = -18,00$; $p = .000$; dua arah). Rata-rata selisih *Pre-test-post-test* adalah $-25,26$

dengan standar deviasi selisih 6,12 dan standar error 1,40. Interval kepercayaan 95 % untuk selisih rata-rata berada di antara -28,21 dan -22,31, yang tidak melewati nol, sehingga menegaskan efek nyata dari penggunaan media film Ar-Rihlah *dubbing* Arab dalam meningkatkan mahāratul istimā' mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar .

Secara ringkas, data empiris ini mengindikasikan bahwa intervensi media film Ar-Rihlah *dubbing* Arab memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengasah keterampilan mendengar mahasiswa, sesuai dengan teori multimedia learning yang menekankan pentingnya dukungan audio-visual dalam proses pembelajaran bahasa.

b. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis (H_0 vs. H_1)

Dalam kerangka uji hipotesis, ditetapkan:

- H_0 : Tidak ada perbedaan rata-rata skor kemampuan mendengar mahasiswa sebelum (*Pre-test*) dan sesudah (*post-test*) intervensi media film Ar-Rihlah *dubbing* Arab ($\mu_{pre} = \mu_{post}$).
- H_1 : Terdapat perbedaan rata-rata skor kemampuan mendengar mahasiswa sebelum dan sesudah intervensi ($\mu_{pre} \neq \mu_{post}$).

1) Hasil Uji Korelasi Berpasangan

Koefisien korelasi Pearson antara skor *Pre-test* dan *post-test* sebesar $r = 0,898$ dengan $p = 0,000$. Nilai ini menunjukkan hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara kemampuan mendengar sebelum dan

sesudah perlakuan, artinya mahasiswa dengan skor awal tinggi juga cenderung memperoleh skor pasca-intervensi tinggi.

2) Hasil Paired Samples t-Test

- a) Nilai $t(18) = -18,000$ dan p (2-tailed) = 0,000.
- b) Rata-rata selisih (*Pre-test-post-test*) = $-25,263$ (SD = 6,118; SE = 1,404).
- c) Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan rata-rata berada pada rentang $[-28,212; -22,314]$, yang jelas tidak mencakup nol.

Karena $p < 0,05$ dan interval kepercayaan tidak menyeberangi nol, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat bukti statistik yang sangat kuat bahwa penggunaan media film Ar-Rihlah *dubbing* Arab berkontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan mendengar mahasiswa.

3) Implikasi

Penolakan H_0 mengindikasikan efektivitas nyata media film Ar-Rihlah sebagai alat bantu pembelajaran. Peningkatan rata-rata skor sebesar lebih dari 25 poin menegaskan bahwa dukungan audio-visual dalam bentuk *dubbing* Arab mampu mengasah maharatul istimā' secara substansial.

4. Angket persepsi mahasiswa

Mengingat data di atas, peningkatan signifikan skor *Mahārah Al-Istimā'* dari Pre-test (rata-rata 65) ke post-test (rata-rata 80), selanjutnya kami mengeksplorasi bagaimana mahasiswa menilai pengalaman

Tabel 4.12: Hasil Pernyataan Angket Persepsi Mahasiswa

[illegible]

5	Ihsan Muharram	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4
6	Ahmad Muizzul Islam	3	2	5	5	3	3	4	4	4	4
7	Sahrul P. Haris	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5
8	Thoriq	4	2	3	5	3	4	4	4	4	5
9	Muhammad Jazil Faras	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5
10	Juanda	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
11	Al Muadz Hidayat	5	5	3	5	4	4	3	4	5	5
12	Muh. Iqbal	4	4	3	5	4	4	3	4	5	4
13	Hasmin	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5
14	Muh. Haerul Hamzah	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5
15	Rahmat Nur Hidayat	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4
16	Urwah Bin Zubair	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5
17	Vicky Anugerah Ariyanto	3	3	3	5	4	3	3	4	4	4
18	M. Nurhidayah Al-Fath Alwi	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5
19	Sarmin	3	3	4	5	4	3	3	4	4	4

Sumber: Olahan Peneliti

Berikut adalah klasifikasi frekuensi kemunculan setiap skor skala 1-5 dari 190 data poin

Tabel 4.13: Klasifikasi Frekuensi Hasil Angket Persepsi Mahasiswa

Skor	Frekuensi	Persentase (%)
2	2	1.05 %
3	23	12.11 %
4	92	48.42 %
5	73	38.42 %
Total	190	100 %

Sumber: Olahan Peneliti

penjelasan:

- Skor 4 paling dominan, hampir setengah dari seluruh respons (48,42 %), menunjukkan kecenderungan umum pada tingkat “setuju”.
- Skor 5 menempati urutan kedua (38,42 %), mengindikasikan proporsi besar responden yang sangat positif (sangat setuju).
- Skor 3 (“ragu-ragu”) hanya 12,11 %, dan skor 2 sangat jarang (1,05 %).

Dengan demikian, mayoritas data menunjukkan kecenderungan positif (skor 4–5).

C. Pembahasan hasil penelitian (مناقشة البحث)

Paparan hasil data penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat beberapa poin penting sebagai bahasan.

1. Peningkatan *Mahārah Al-Istimā'*

a. Statistik deskriptif *pretest* vs *posttest*

Pre-test: rata-rata skor 55,26 (SD = 10,73; SE = 2,462), interval kepercayaan 95 % [50,09–60,44], rentang skor 40–80, *skewness* 0,527 (SE = 0,524), *kurtosis* 0,169 (SE = 1,014).

Post-test: rata-rata skor 80,53 (SD = 13,53; SE = 3,104), interval kepercayaan 95 % [74,01–87,05], rentang skor 60–100, *skewness* –0,105 (SE = 0,524), *kurtosis* –1,133 (SE = 1,014).

Kenaikan rata-rata sebesar **25,27 poin** mencerminkan peningkatan substansial kemampuan mendengar setelah intervensi media film *Ar-Rihlah dubbing* Arab.

b. Uji asumsi normalitas

Sebelum melakukan analisis statistik inferensial lebih lanjut, penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi distribusi normal. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *Pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal, karena hal ini akan menentukan jenis uji statistik yang tepat digunakan, apakah parametrik atau non-parametrik.

Shapiro–Wilk Pre-test: $p = 0,072$; **Post-test:** $p = 0,081$. Kedua data menunjukkan terdistribusi normal sehingga uji parametrik layak digunakan.

c. Uji *paired-sample t-test*

$$t(18) = -18,000; p < 0,001$$

$$\text{Mean difference (Pre–Post)} = -25,263 \text{ (SD} = 6,118; \text{SE} = 1,404)$$

$$95 \% \text{ CI untuk selisih rata-rata: } [-28,212; -22,314]$$

Karena $p < 0,05$ dan CI tidak melintasi nol, peningkatan tersebut sangat signifikan secara statistik. Jika dihitung *Cohen's d*, efek intervensi ($\text{mean diff}/\text{SD}_{\text{diff}}$) $\approx 4,13$, menunjukkan ukuran efek yang sangat besar.

Oleh karena itu, media film secara nyata memberikan dampak signifikan terhadap *mahārah istimā'* mahasiswa.

2. Kekuatan Korelasi dan Konsistensi Hasil

Koefisien Korelasi Berpasangan

$$r = 0,898; p < 0,001$$

Nilai korelasi yang sangat tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa dengan skor Pre-test lebih tinggi cenderung tetap unggul pada Post-test, sementara mereka yang awalnya rendah juga mengalami peningkatan signifikan. Hal ini menandakan konsistensi efek media film di berbagai level kemampuan awal, sehingga memperkuat validitas internal penelitian.

3. Persepsi Mahasiswa (Data Kualitatif)

Distribusi Skor Angket ($n = 190$)

Skor 5 (Sangat Setuju): 38,42 %

Skor 4 (Setuju): 48,42 %

Skor 3 (Ragu-ragu): 12,11 %

Skor 2 (Tidak Setuju): 1,05 %

Skor 1 (Sangat Tidak Setuju): 0 %

Mayoritas (86,84 %) memberi tanggapan positif (skor 4–5), menegaskan tingginya penerimaan dan kepuasan terhadap penggunaan film *Ar-Rihlah*.



BAB V

PENUTUP (الختام)

A. Kesimpulan (الخلاصة)

1. Penggunaan Media Film *Ar-Rihlah* Dengan *Dubbing* Arab Dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Istimā'*

Berdasarkan analisis data kuantitatif, rata-rata skor kemampuan menyimak mahasiswa meningkat dari 55,26 pada pre-test menjadi 80,53 pada post-test, dengan peningkatan rata-rata sebesar 25,27 poin. Uji paired-sample t-test menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan ($t(18) = -18,00$; $p < 0,001$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, penggunaan film *Ar-Rihlah* bercaption Arab terbukti efektif dapat meningkatkan keterampilan mendengar mahasiswa kelas A angkatan 2021 Pendidikan Bahasa Arab Unismuh Makassar

2. Persepsi Mahasiswa Terhadap Media Film *Ar-Rihlah* Dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Istimā'*

Hasil angket persepsi ($n = 19$; total 190 respon) menunjukkan mayoritas mahasiswa memberikan penilaian positif: 48,42 % “setuju” (skor 4) dan 38,42 % “sangat setuju” (skor 5) bahwa film tersebut menarik, memudahkan pemahaman dialog Arab, meningkatkan motivasi belajar, serta menambah kosakata dan wawasan budaya Arab. Hanya 12,11 % yang “ragu-ragu” dan 1,05 % “tidak setuju”, tanpa satupun yang menilai “sangat tidak setuju”. Temuan ini memperkuat bukti kuantitatif bahwa media film *Ar-Rihlah* ini benar-benar dapat meningkatkan keterampilan mendengar

mahasiswa kelas A angkatan tahun 2021 Pendidikan Bahasa arab Universitas Muhammadiyah, tidak hanya pada hasil kuantitatif tapi juga dalam sisi persepsi setiap mahasiswa.

B. Saran-saran (الإقتراحات)

1. Bagi Dosen dan Pengajar

Disarankan agar penggunaan media film berbahasa arab seperti *Ar-Rihlah* dapat direalisasikan terkhusus pada pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan keterampilan menyimak, karena terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman bahasa Arab secara praktis dan kontekstual.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dianjurkan untuk memanfaatkan berbagai sumber media audiovisual berbahasa Arab secara mandiri guna memperluas kosakata dan memperbaiki pelafalan, yang akan memperkuat hasil pembelajaran formal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya memperluas kajian dengan menggunakan desain eksperimen yang lebih kompleks untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas masing-masing media dalam pembelajaran bahasa Arab.

4. Bagi universitas

Diharapkan bagi kampus agar memberikan fasilitas dalam pengadaan film atau akses platform streaming berbahasa Arab resmi bagi mahasiswa dan dosen, sehingga materi audiovisual yang digunakan selalu mutakhir dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA (قائمة المصادر والمراجع)

- Amrina, Mudinillah, A., & Hikmah, D. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Audacity Dalam Proses Pembelajaran *Mahārah Al-Istimā'* Kelas X Man 1 Solok. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Apriliany, L., & Hermiati. (2021). Peran Media Film Dalam Pembelajaran Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascsarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Dewi, B. N. (2022). Media Film untuk Pembelajaran Maharāh Istima' di Pondok Pesantren Modern Gontor Putri: Implementasi dan Analisis Respon Santriwati. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Fauziyah, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Maharāh Al-Istimā' menggunakan Metode Audio Visual di Pondok Pesantren. *Jurnal Thulabuna*.
- Hamidah & Marsiah. (2020). Pembelajaran Maharāh Al-Istima' Dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika Dan Solusi. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrir, T., Anwari, A. M., Indra, I. (2021) Muhammad Hasan, Milawati Milawati, Darodjat Darodjat, Tuti Khairani Harahap, Tasdin Tahrir, Ahmad Mufit Anwari, Azwar Rahmat, Masdiana Masdiana, I Indra). *Media Pembelajaran*hal. 27-28. Klaten: Tahta Media Group.
- Husnaeni, Akmal, & AR, A. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual (Film Berbahasa Arab) dalam Meningkatkan Istima' Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. *NASKHI Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*.
- Mahardika, A. I., wiranda, N., & Pramita, M. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran Menarik Menggunakan Canva Untuk Optimalisasi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*.
- Mahmuda, S. (2018). *MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*. An-Nabighoh: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Mollah. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Film Pendek Berbasis Kearifan Lokal Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sd Negeri. *Innovative: Journal of Social Science Research*.
- Mufida, C. M. (2021). Penggunaan Metode Audiolingual dalam Maharāh Al-Istimā' di MTs. KH. Hasyim Asy'ari Malang. *Journal STAI Syaichona*.

- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *Journal of Science and Education Research*.
- Munar, A., & Suyadi. (2021). Penggunaan Media Animasi Dalam Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini. *Journal of Islamic Early Childhood Education*.
- Nopriansyah, B., Fitri, T., Arifah, B., Huda, M., & Machmudah, U. (2024). Maharatul Istima Learning Innovation in Madrasah Tsanawiyah Class 7. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Nuramelyah, R., Syamsuri, A. S., & Latief, S. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Film Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Konsepsi*.
- Nurbaiti. (2024). Meningkatkan Keterampilan Istima' Strategi Efektif Dalam Meningkatkan Keterampilan Istima' Mahasiswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Seumubeuet: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Pardana, S. B., & Hidayati, N. (2024). Video Dalam Proses Pembelajaran: Peran Pentingnya Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Biologi*.
- Rahman, S. A., Maharani, K., Hakim, A. R., Fauzan, M. R., & Fu'adi, A. (2024). Manfaat Pembiasaan Istima' Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*.
- RI, K. A. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Q.S. Al-Anfal: 20*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Sari, A. W. (2016). Pentingnya Keterampilan Mendengar Dalam Menciptakan Komunikasi Yang Efektif. *Jurnal EduTech*.
- Simarmata, M. Y., Mastuti, D. L., Thamimi, M., Melia, Yudha, R. K., & Yuliansyah, A. (2019). Media Film Sebagai Sarana Pembelajaran Literasi Di Sma Wisuda Pontianak. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Susanti, E. (2019). *Keterampilan Menyimak*. Depok: RAJAWALI PERS.
- Tamimi, M., Khoironi, A., & Syakur, A. (2018). Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab (Analisis Kendala-Kendala Dan Solusi Kreatif Pembelajaran Maharāh Al-Istimā' Dan Maharatul Kalam Terhadap Mahasiswa Prodi PBA Institut Ilmu Keislaman Annuqayah, Sumenep. *Prosiding International Conference of Students on Arabic Language*.
- Zuhriyah, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Untuk Mahâratul Istima'. *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya*.

LAMPIRAN (الملاحق)

Lampiran 1: *Instrument penelitian*

Tabel 4: Deskripsi soal *pretest* dan *posttest*

الرقم	السؤال	وقت المقطع	وصف المقطع باختصار
١	من هو الشخصية الرئيسية في الفيلم؟	٠٢:١٠ – ٠٣:٠٠	المشهد الافتتاحي: الراوي يقدم "أوس"
٢	ما هي مهمة أوس؟	٠٤:٠٠ – ٠٥:٠٠	أوس في ورشة صناعة الفخار: يشكل الجرار
٣	ما هي المدينة التي تدور فيها أحداث القصة؟	٠١:٠٠ – ٠١:٣٠	خريطة ومنظر عام لمكة في بداية الفيلم
٤	من هو قائد جيش الغزاة؟	٠٦:٢٠ – ٠٧:٠٠	ظهور الجنرال أبرهة مع جيشه
٥	ما هو هدف جيش أبرهة من غزو المدينة؟	٠٧:٠٥ – ٠٨:٠٠	حوار أبرهة عن نيته تدمير قريش
٦	ما اسم صديق أوس المقرب الذي ساعده في وضع الخطة؟	١٠:١٥ – ١١:٠٠	حوار بين أوس وفريد أثناء تخطيط الدفاع
٧	ما الأداة التي استخدمت لصد الجيش في المقطع؟	١٢:٠٠ – ١٢:٣٠	المواطنون يرمون الحجارة العادية على الجيش
٨	كيف كانت ردة فعل السكان عند اقتراب الجيش؟	١٢:٤٥ – ١٣:١٥	وجوه مذعورة، الناس يركضون بحثًا عن مأوى
٩	ما هي الرسالة الأخلاقية الأساسية من الحوار الأخير؟	١٣:٢٠ – ١٤:٠٠	أوس يقول: "الشجاعة والوحدة هما المفتاح"
١٠	في أي حقبة زمنية تدور أحداث القصة؟	٠٠:١٠ – ٠٠:٣٠	السرد: "شبه الجزيرة العربية قبل الإسلام بـ ١٥٠٠ عام..."

Sumber: Olahan Peneliti

Kemudian soal di konversi sebagai berikut

Tabel 5: soal *Pretest* dan *Posttest*

الرقم	السؤال	خيارات الإجابة
١	من هو الشخصية الرئيسية في الفيلم؟	أ. أوس ب. أبرهة ج. مرارة د. ندى
٢	ما هي مهنة أوس؟	أ. فلاح ب. تاجر ج. صانع فخار د. حداد
٣	ما هي المدينة التي تدور فيها أحداث القصة؟	أ. اليمن ب. مكة ج. المدينة د. الطائف
٤	من هو قائد جيش الغزاة؟	أ. خالد ب. أبرهة ج. أوس د. عمر
٥	ما هدف جيش أبرهة من غزو المدينة؟	أ. التجارة ب. تحرير الأسرى ج. تدمير المدينة د. مساعدة السكان
٦	ما اسم صديق أوس المقرب الذي ساعده في وضع الخطة؟	أ. طارق ب. إلياس ج. فريد د. سليم
٧	ما الأداة التي استخدمت لصرد الجيش في المقطع؟	أ. مدفع ب. درع ج. حجر السهام د. حجر عادي
٨	كيف كانت ردة فعل السكان عند اقتراب الجيش؟	أ. هادئون ب. مذعورون ج. غاضبون د. فرحون
٩	ما هي الرسالة الأخلاقية الرئيسية من الحوار الأخير؟	أ. الشجاعة مهمة ب. الثروة هي كل شيء ج. القوة الجسدية هي الأهم د. الاستسلام أفضل
١٠	في أي حقبة زمنية تدور أحداث القصة؟	أ. العصر الحديث ب. عصر النبي محمد ج. ما قبل الإسلام د. عصر الخلافة

Sumber: Olahan Peneliti

Lampiran 2: Lembar Validasi *Instrument* Penelitian

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul Penelitian:
Penggunaan Media Film Ar-Rihlah dengan Dubbing Arab dalam Meningkatkan Maharatul Istima' Mahasiswa Kelas A Angkatan Tahun 2021 Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar

Nama Peneliti:
 Ammar Muhammad Alwi

Instrumen yang Divalidasi:
 Tes Maharah Al-Istima' dan Angket Persepsi Mahasiswa

Tujuan Validasi:
 Menilai kelayakan, kejelasan, dan relevansi instrumen dengan indikator dan tujuan penelitian.

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor (1-4)	Catatan / Saran Perbaikan
1	Kesesuaian dengan indikator	Apakah item sesuai dengan indikator yang diukur?	3	<i>baik, tapi belum menyempurna</i>
2	Kejelasan redaksi	Apakah item ditulis dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami?	1	
3	Relevansi terhadap tujuan penelitian	Apakah item relevan dengan tujuan penelitian?	3	
4	Kelengkapan aspek yang diukur	Apakah seluruh aspek yang hendak diukur sudah tercakup?	3	<i>perlu tambahan soal tes.</i>
5	Kelayakan format dan tampilan	Apakah format instrumen sudah tertata rapi dan mudah dibaca?	1	

Keterangan Skor:
 1 = Tidak Layak
 2 = Kurang Layak
 3 = Layak dengan Revisi
 4 = Sangat Layak

Validator:
 Nama: *Dr. Muhammad Ibrahim S.Pd. & M.Pd.*
 Jabatan: *Dosen PBA.*
 Tanggal: *10/05/25*
 Tanda Tangan: *[Signature]*

Gambar 2: Validasi *Instrument* 1

Gambar 3: Validasi *Instrument 2*

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul Penelitian:
Penggunaan Media Film Ar-Rihlah dengan Dubbing Arab dalam Meningkatkan Maharatul Istimah' Mahasiswa Kelas A Angkatan Tahun 2021 Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar

Nama Peneliti:
 Ammar Muhammad Alwi

Instrumen yang Divalidasi:
 Tes Maharah Al-Istimah' dan Angket Persepsi Mahasiswa

Tujuan Validasi:
 Menilai kelayakan, kejelasan, dan relevansi instrumen dengan indikator dan tujuan penelitian.

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor (1-4)	Catatan / Saran Perbaikan
1	Kesesuaian dengan indikator	Apakah item sesuai dengan indikator yang diukur?	4	
2	Kejelasan redaksi	Apakah item ditulis dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami?	4	
3	Relevansi terhadap tujuan penelitian	Apakah item relevan dengan tujuan penelitian?	4	
4	Kelengkapan aspek yang diukur	Apakah seluruh aspek yang hendak diukur sudah tercakup?	3	perlu alat yang lebih memadai
5	Kelayakan format dan tampilan	Apakah format instrumen sudah tertata rapi dan mudah dibaca?	4	

Keterangan Skor:
 1 = Tidak Layak
 2 = Kurang Layak
 3 = Layak dengan Revisi
 4 = Sangat Layak

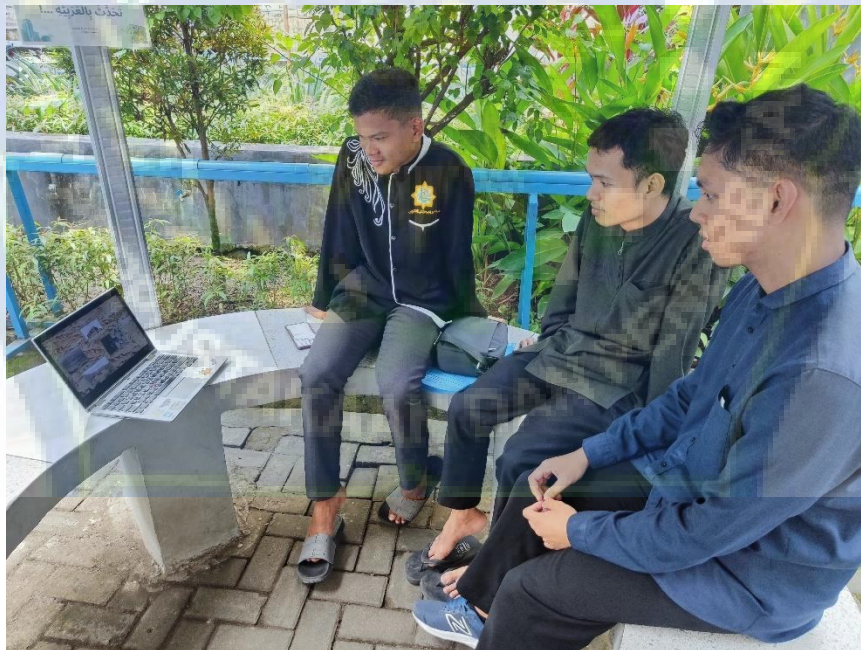
Validator:
 Nama: Muhammad Radhi Alwardhi, Lc, MA
 Jabatan: Dosen PBA
 Tanggal: 15 Mei 2025
 Tanda Tangan: *Radhi*

Lampiran 3: Dokumentasi

Gambar 4: Intervensi Menonton Film *Ar-Rihlah*



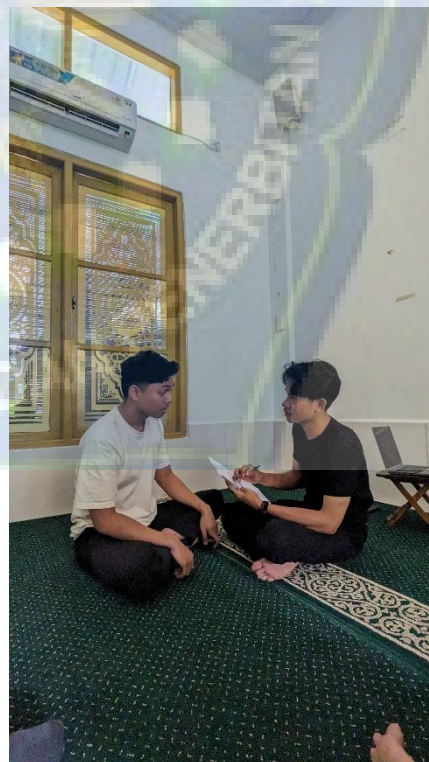
Gambar 5: Intervensi Menonton Film *Ar-Rihlah* (2)



Gambar 6: Intervensi Menonton Film *Ar-Rihlah* (3)



Gambar 7: Pengisian Angket Persepsi



Gambar 8: Pengisian Angket Persepsi (2)

Lampiran 4: Surat Permohonan Izin Meneliti



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail : lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 6236/05/C.4-VIII/II/1446/2025
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 February 2025 M
 18 Sya'ban 1446

Kepada Yth,
 Kaprodi Pendidikan Bahasa Arab
 Universitas Muhamamdiyah Makassar
 di -
 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 2574/FAI/05/A.2-II/II/1446/2025 tanggal 17 Februari 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AMMAR MUHAMMAD ALWI
 No. Stambuk : 10524 1102721
 Fakultas : Fakultas Agama Islam
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

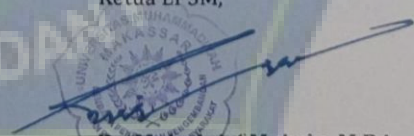
"PENGUNAAN MEDIA FILM AR-RIHLAH DENGAN DUBBING BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN MAHAROTUL ISTIMA' MAHASISWA KELAS A ANGKATAN TAHUN 2021 PENDIDIKAN BAHASA ARAB UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 19 Februari 2025 s/d 19 April 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,


Dr. Muhyi Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761

Gambar 9: Surat Permohonan Izin Meneliti

Lampiran 5: Surat Balasan Keterangan Telah Meneliti

 FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB ARABIC LANGUAGE EDUCATION قسم تعليم اللغة العربية Menara Iqra' Lantai 4, Jl. Sultan Alauddin No.259, Makassar 90221 Official Web pba.unismuh.ac.id pba@unismuh.ac.id
	Nomor : 058/PBA-FAI/A.6-II/V/46/25 Lamp. : - Hal : Keterangan Penyelesaian Penelitian

Kepada Yang Terhormat
 LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di
 Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan senantiasa memohon Rahmat dan Magfirah Allah Rabbul Alamin,
 Semoga aktifitas keseharian kita bernilai ibadah disisi-Nya, Aamiin.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fadilah Amin, S.Pd.I., M.Pd.I
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Instansi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Ammar Muhammad Alwi
NIM : 105 241 102 721
Program Studi : Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

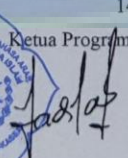
Telah menyelesaikan penelitian di Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang berlangsung sejak tanggal 19 Februari 2025 hingga 01 Mei 2025, dengan judul penelitian **Penggunaan Media Film Ar-Rihlah dengan Dubbing Bahasa Arab dalam Meningkatkan Maharotul Istima Mahasiswa Kelas A Angkatan Tahun 2021 Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar.**

Demikian surat keterangan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan
 Jazakumullahu Khafran Katsiran

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

16 Dzulqa'dah 1446 H
 Makassar, _____
 14 Mei 2024 M

Ketua Program Studi,


Nur Fadilah Amin, S.Pd.I., M.Pd.I.
 NIDN. 0927119001

Gambar 10: Surat Balasan Keterangan Telah Meneliti

Lampiran 6: Hasil Tes Plagiasi Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ammar Muhammad Alwi
Nim : 105241102721
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	0%	25 %
3	Bab 3	10%	10 %
4	Bab 4	10%	10 %
5	Bab 5	4%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Mei 2025
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


 Nursinah S. Ham, M.P.
 NBM: 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Gambar 11: Plagiasi Skripsi

Lampiran 7: Riwayat Hidup



Ammar Muhammad alwi, lahir di Maros, 31 Mei 2003, merupakan putra pertama dari pasangan ayah Muhammad Alwi Sultan dan ibu Mulianny Ali. Ammar memulai Pendidikan di SDIT Al-Hikmah Kabupaten Maros yang tamat pada tahun 2016, dan melanjutkan ke SMP Pondok Pesantren Waadissalam

Kabupaten Gowa yang tamat pada tahun 2018, hingga SMA yang tamat pada tahun 2021. Setelah menamatkan SMA, Ammar melanjutkan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2021.

